

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR PADA SISWA KELAS IV
MIN 1 TEMANGGUNG**



**Oleh: Roso Murti
NIM: 22204085017**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2024**

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR PADA SISWA KELAS IV
MIN 1 TEMANGGUNG**



**Oleh: Roso Murti
NIM: 22204085017**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roso Murti
NIM : 22204085017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Roso Murti
NIM: 22204085017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roso Murti
NIM : 22204085017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tess ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Roso Murti
NIM: 22204085017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Mawdu Adiwicipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1866/U.n.02/D/T/PP.00/9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN BERDIREFENSIASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR PADA SISWA KELAS IV MIN 1 TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSO MURTI, S. Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 22204085017
Telah diajukan pada : Jumat, 26 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sri Parwati, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 696433261887



Pengaji I

Prof. Dr. Intinggih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 696433261887



Pengaji II

Jamil Saprikatiningsrum, S.Pd.I, M.Pd.I.
Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 696433261887



Yogyakarta, 26 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sastriani, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 696433261887

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENGEKSEMPLASIKAN
KEMAMPUAN KOGNITIF SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR PADA SISWA
KELAS IV MIN 1 TEMANGGUNG**

Nama : Roso Murti

NIM : 22204085017

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Istiningih, M.Pd.

()

Penguji II : Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.(

)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Juli 2024

Waktu : 13.30 – 14.30 WIB

Hasil : 95,33 (A)

IPK : 3.96

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR PADA SISWA KELAS IV MIN 1 TEMANGGUNG

yang ditulis oleh:

Nama : Roso Murti
NIM : 22204085017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Siti Fatonah, S. Pd., M.Pd
NIP. 197102051999032008

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”¹

¹ Al Quran Surat Al Insyirah ayat 6

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Kosa kata tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بـ	ba'	B	Be
تـ	ta'	T	Te
ثـ	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
جـ	Jim	J	Je
حـ	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	Kadanha
دـ	Dal	D	De
ذـ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
رـ	ra'	R	Er
زـ	Zai	Z	Zet
سـ	Sin	S	Es
شـ	Syin	Sy	Esdanye
صـ	sad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ضـ	dad	Dh	de (dengan titik di bawah)
طـ	ta	Th	te (dengan titik di bawah)
ظـ	za	Zh	zet (dengan titik di bawah)
عـ	'ain	'	koma terbalik di atas
غـ	gain	G	Ge
فـ	fa	F	Ef
قـ	qaf	Q	Qi
كـ	kaf	K	Ka
لـ	lam	L	'el
مـ	mim	M	'em
نـ	nun	N	'en

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُعَدِّدَةٌ	Ditulis ditulis	<i>muta 'addidah 'iddah</i>
-------------	-----------------	-----------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

بَهْ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جَزْبَهْ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu

terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَّاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
----------------------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakatul fitr</i>
-------------------	---------	---------------------

D. Vokal Pendek

-	Fathah	A
-	Kasrah	I
-	Dammah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya'mati تَانِسَى	Ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah + ya'mati كَارِيمٌ	Ditulis ditulis	I <i>Karim</i>

Dammah + wawu mati نروض	Ditulis ditulis	U <i>Furud</i>
----------------------------	-----------------	-------------------

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بِنَاقُم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati نُوْل	ditulis ditulis	<i>Auqaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النَّمَاءُ عَدَدٌ لِّيَنْشُكْرَتْم	ditulis ditulis ditulis	<i>a 'antum u 'iddatla 'in syakartum</i>
---------------------------------------	-------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الذَّرَانُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>Al-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

c. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرُوضَاءِ الْسُّنْنَة	Ditulis ditulis	<i>Zawi al-furud ahl al-sunnah</i>
-------------------------------	-----------------	--

ABSTRAK

Roso Murti, NIM. 22204085017, Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif sebagai Wujud Merdeka Belajar pada Siswa Kelas IV MIN 1 Temanggung. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Siti Fatonah, S. Pd., M. Pd.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan yang disarankan dalam Kurikulum Merdeka untuk memfasilitasi keberagaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV MIN 1 Temanggung dan menganalisis efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed - method*) dengan desain *explanatory sequential design*. Tahap awal dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan menganalisis perangkat pembelajaran. Tahap kedua dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode tes dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis dengan uji kredibilitas triangulasi, sedangkan data kuantitatif berupa tes awal dan tes sumatif dianalisis dengan analisis efektivitas dan analisis uji T (*paired simple T-Test*)

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung dilaksanakan pada kelas penjurusan yaitu kelas Bahasa Arab, kelas Bahasa Inggris, kelas sains dan kelas matematika. Setiap kelas penjurusan menerapkan empat unsur diferensiasi yakni diferensiasi proses, diferensiasi konten, diferensiasi produk dan diferensiasi lingkungan belajar. Pembelajaran diferensiasi disesuaikan dengan karakteristik, kesiapan, minat dan gaya belajar para siswa. Pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung. Hasil uji efektivitas kemampuan kognitif siswa yang diukur dengan membandingkan perolehan nilai asesmen awal dan nilai Asesmen Sumatif Tengah Semester Genap mencapai 88,39%. Selanjutnya, hasil uji-t dari keempat kelas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada ($t_{hitung} = 2,052 > t_{tabel}$ dengan $df = 27$) perkembangan kemampuan kognitif siswa setelah diimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Kognitif

ABSTRACT

Roso Murti, NIM. 22204085017, Differentiated Learning in Developing Cognitive Abilities as a Form of Independent Learning in Class IV Students at MIN 1 Temanggung. Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training.. Supervisor: Dr. Siti Fatonah, S. Pd., M. Pd.

Differentiated learning is one of the approaches suggested in the Merdeka Curriculum to facilitate student diversity. This research aims to describe the implementation of differentiated learning in class IV MIN 1 Temanggung and analyze the effectiveness of differentiated learning in developing the cognitive abilities of class IV students in MIN 1 Temanggung.

This research uses a mixed method with an explanatory sequential design. The initial stage was carried out using a qualitative approach with data collection methods in the form of interviews, observation and analyzing learning tools. The second stage was carried out with a quantitative approach using test and documentation methods. Qualitative data were analyzed using triangulation credibility tests, while quantitative data in the form of initial tests and summative tests were analyzed using effectiveness analysis and paired simple T-Test analysis.

The implementation of differentiated learning for class IV students at MIN 1 Temanggung is carried out in major classes, namely Arabic language class, English class, science class and mathematics class. Each major class applies four elements of differentiation, namely process differentiation, content differentiation, product differentiation and learning environment differentiation. Differentiated learning is tailored to the characteristics, readiness, interests and learning styles of students. Differentiated learning has proven to be effective in developing cognitive abilities in class IV students at MIN 1 Temanggung. The results of the test on the effectiveness of students' cognitive abilities, which were measured by comparing the initial assessment scores and the Even Semester Mid-Summative Assessment scores, reached 88.39%. Furthermore, the t-test results from the four classes showed that there were significant differences in ($t\text{-count} = 2.052 > t\text{-table}$ with $df = 27$) the development of students' cognitive abilities after differentiated learning was implemented. This shows that differentiated learning is very effective in developing cognitive abilities in students.

Keywords: Effectiveness, Differentiated Learning, Cognitive Ability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَحْمَدُ
رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ
وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ..... أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif sebagai Wujud Merdeka Belajar pada Siswa Kelas IV MIN 1 Temanggung” dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambah serta ide untuk menyempurnakan karya ini.

Sholawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak.

Penulisan dan penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih teriring do'a “*Jazakumullah ahsanaljaza*” kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus menjadi pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menjalankan studi serta dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.
4. Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat dan berguna bagi penulis dan tanggung jawab selanjutnya.
6. Seluruh staf administrasi Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
7. Bapak Muh Junaidi, S.Ag., M. Pd. selaku kepala madrasah MIN 1 Temanggung, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Seluruh Bapak Ibu guru dan siswa MIN 1 Temanggung, yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Suroso dan Ibu Toyibah, Suami tercinta Muhammin, S. Pd. I dan kedua putra tersayang Ulwan Assyakur Fawwaz dan Faeyza Gaffi Manaf serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak perhatian, do'a dan dukungan baik moril maupun materiil.
10. Teman-teman awardee Beasiswa Indonesia Bangkit angkatan 2022 Prodi S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta rekan-rekan mahasiswa seperjuangan penulis dari berbagai jurusan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada tesis ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi pribadi penulis serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 03 Juli 2024
Penulis,



Roso Murti
NIM. 22204085017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Landasan Teori	22
1. Efektivitas.....	22
a. Pengertian Efektivitas.....	22
b. Unsur – Unsur Efektivitas	23
c. Pengukuran Efektivitas	25
d. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas	26
2. Pembelajaran Berdiferensiasi	27
a. Kemampuan Awal/ Prasyarat Siswa.....	27
b. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi.....	30
c. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi	32
d. Keragaman Karakteristik Siswa	35
e. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	39
3. Kemampuan Kognitif	44
a. Pengertian Kemampuan Kognitif	45
b. Pengukuran Kemampuan Kognitif	45

c. Klasifikasi Ranah Kognitif	47
4. Merdeka Belajar	51
5. Merdeka Belajar Perspektif pembelajaran Berdiferensiasi	53
G. Sistematika Pembahasan	57
H. Kerangka Berpikir.....	58

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Latar/ Setting Penelitian	59
C. Sumber Data Penelitian	59
D. Variabel Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Instrumen Penelitian	63
G. Teknik Analisis Data	65
H. Pengujian Keabsahan Data	67

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
1. Profil MI Negeri 1 Temanggung	69
2. Visi dan Misi MI Negeri 1 Temanggung	70
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di MIN1 Temanggung	71
2. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di kelas IV	76
3. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV MIN 1 Temanggung	91
4. Analisis Data Penelitian	97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran dan Rekomendasi	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Wawancara.....	65
Tabel 2.2 Instrumen Observasi.....	66
Tabel 3.1 Hasil Pemetaan Sebagai Asesmen Awal.....	77
Tabel 3.2 KKTP MIN 1 Temanggung	111
Tabel 3.3 Perbandingan Nilai Kelas IV A- IV D	112
Tabel 3.4 Perbandingan Nilai Asesmen Awal dan Nilai ASTS.....	114
Tabel 3.5 Perhitungan <i>Paired Sample T Test</i> Kelas Bahasa Arab	117
Tabel 3.6 Perhitungan <i>Paired Sample T Test</i> Kelas Bahasa Inggris.....	117
Tabel 3.7 Perhitungan <i>Paired Sample T Test</i> Kelas Sains	118
Tabel 38 Perhitungan <i>Paired Sample T Test</i> Kelas Matematika	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pandangan Terhadap Keragaman Karakteristik Siswa.....	34
Gambar 1.2 Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi	39
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir Penelitian	56
Gambar 2.1 Variabel Penelitian	61
Gambar 3.1 Diferensiasi Proses di Kelas Bahasa Arab.....	77
Gambar 3.2 Diferensiasi Produk di Kelas Bahasa Arab	79
Gambar 3.3 Diferensiasi Proses di Kelas Bahasa Inggris	80
Gambar 3.4 Diferensiasi Proses di Kelas Sains	82
Gambar 3.5 Diferensiasi Produk di Kelas Sains	83
Gambar 3.6 Diferensiasi Proses di Kelas Matematika	85
Gambar 3.7 Diferensiasi Produk di Kelas Matematika	87
Gambar 3.8 Diferensiasi Lingkungan Belajar sesuai kesiapan belajar	88
Gambar 3.9 Diferensiasi Lingkungan Belajar sesuai minat siswa	89
Gambar 3.10 Diferensiasi Lingkungan Belajar sesuai gaya belajar.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Madrasah	110
Lampiran 2 Surat keterangan melaksanakan penelitian.....	113
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	114
Lampiran 4 Instrumen Observasi	118
Lampiran 5 Naskah Soal Asesmen Awal	119
Lampiran 6 Hasil Asesmen awal	133
Lampiran 7 Naskah Soal Asesmen Sumatif Tengah Semester	134
Lampiran 8 Hasil Asesmen Sumatif Tengah Semester	153
Lampiran 9 Hasil Wawancara	157
Lampiran 10 Hasil Observasi	164
Lampiran 11 Hasil Uji Paired Sample T Test.....	168
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai penelitian	172
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Tesis	173
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	174
Lampiran 15 Sertifikat TOEC	177
Lampiran 16 Sertifikat Field Study	178
Lampiran 17 Sertifikat HKI	179
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....,	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan ialah hal yang memang seharusnya sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Produk yang diharapkan dalam sebuah pendidikan adalah siswa yang mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, konsep pendidikan harus mampu menyentuh nurani dan kemampuan siswa. Hal ini diperlukan guna mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan dapat menghadapi dan memecahkan masalah kehidupannya.²

Pendidikan didesain dengan memprioritaskan bahwa siswa menjadi pusat perhatian dalam usahanya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka. Hal itu mengandung tujuan untuk membentuk individu yang memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, memiliki pengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Proses pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa ini harus disesuaikan dengan bakat, pertumbuhan, kebutuhan, dan kepentingan individu siswa, sejalan dengan tuntutan lingkungan pada saat ini dan di masa yang akan

² Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1. (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023). Hlm.2

datang.³

Pendidikan merupakan suatu proses menyampaikan budaya kepada siswa, baik dalam sikap maupun pengetahuan, sehingga membuat siswa dapat berperilaku mengikuti sesuai budaya yang ditanamkan kepada dirinya. Pendidikan diartikan sebagai “suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat.⁴ Dalam pendidikan, untuk mengembangkan kemampuan setiap individu siswa terikat peraturan pendidikan yang cukup erat kaitannya terhadap kurikulum.⁵

Kurikulum dipakai sebagai lintasan yang akan membawa anak Indonesia mencapai tujuan akhir pendidikan, namun sebenarnya setiap satuan pendidikan harus mengembangkan dan memodifikasi kembali kurikulum tersebut agar sesuai dengan keadaan di satuan pendidikannya masing-masing.⁶ Hal ini sejalan dengan yang dicanangkan dalam Undang-undang No 2 tahun 2003 tentang (Sisdiknas) pada pasal 36 ayat 2 yang berbunyi,

“Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa.” Pada ayat 3 kembali disebutkan bahwa “Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat

³ Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2022). Pengaruh Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022*, 415–417. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/412>

⁴ Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.

⁵ Saputra, D. N., Kholil, A., Selegi, S. F., Setia, A., Sinaga, K., & Farisi, A. *Landasan Pendidikan*. (Media Sains Indonesia, 2021)

⁶ Mariati .P., Nina. P., Sylvia.S., Irma R.S., Elisabet.I.S. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1 (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek RI: Jakarta, 2021), hlm. 2.

siswa.”

Seiring dengan Undang-undang ini di dalam Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan hal yang sama pada Permendikbud no 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tentang keharusan menyusun kurikulum yang berdiversifikasi sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan siswa. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sebagai perwujudan kemandirian sekolah yang memberi kesempatan seluas-luasnya kepada satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya.⁷

Dalam upaya mencapai tujuan yang fokus pada pengembangan kemampuan siswa, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan ini bertujuan untuk melakukan transformasi dalam sistem pendidikan, dengan tujuan akhir menciptakan Sumber Daya Manusia Indonesia yang unggul. Kurikulum Merdeka Belajar, yang pada hakikatnya merupakan pendekatan pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*), telah ada sejak tahun 1922 melalui gagasan Ki Hadjar Dewantara yang diterapkan di lembaga pendidikan Taman Siswa.⁸

Berdasarkan konsep belajar Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk membimbing semua potensi alami yang dimiliki oleh anak-

⁷ *Ibid.*, hlm. 3

⁸ Lucky Taufik.S., Tatang. M., Yusuf, T.H. *Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Kemerdekaan*. Dalam jurnal Dwija cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, Vol.7 Nomor 2 Tahun 2023. Hlm. 754

anak agar mereka bisa mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan yang tertinggi sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Sebagai pendidik, penting untuk memahami bahwa setiap anak adalah unik dan memiliki karakteristiknya sendiri. Tugas seorang guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan maksimal setiap siswa sesuai dengan potensi mereka, sambil memastikan bahwa proses belajar tersebut memberikan kenyamanan dan kebahagiaan kepada siswa.⁹

Jadi sebenarnya pemerintah tidak mengharuskan sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar ini secara kaku dengan hanya memiliki satu cara yang benar saja. Pada dasarnya pemerintah telah membebaskan atau tepatnya memberi kemerdekaan kepada sekolah untuk dapat menerapkan kurikulum tersebut dengan lebih fleksibel sesuai dengan keadaan atau kondisi sekolahnya masing-masing. Bahkan secara khusus sesuai dengan kondisi para siswa di satuan pendidikannya agar terjadi peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat dari siswa. Namun, kenyataannya satuan pendidikan belum sepenuhnya mengembangkan kurikulum yang fleksibel sesuai dengan keadaan siswa di sekolahnya masing-masing. Seperti diketahui bahwa di dalam sebuah sekolah atau bahkan sebuah kelas, terdapat berbagai macam siswa yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, mereka memerlukan pelayanan pengajaran yang berbeda satu dengan yang lainnya sehingga mereka dapat

⁹ Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN. Vol.5 Nomor 2 Tahun 2023, Hlm. 177

mengerti kemampuan dan materi pembelajaran sesuai dengan ciri khas dan keunikan masing-masing agar mereka dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya suatu proses pembelajaran yang memperhatikan ciri khas dan perbedaan individu siswa.¹⁰

Dalam memaksimalkan proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar, digunakan model atau sistem pembelajaran berdiferensiasi.¹¹ Pembelajaran berdiferensiasi mengupayakan cara belajar dengan memberdayakan siswa untuk menggali seluruh potensi yang dimilikinya sesuai dengan perkembangan zaman dan kodrat alam. Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk membuat siswa merasa tertantang untuk belajar.¹²

Pembelajaran ini dapat menjadi strategi bagi guru dalam mempertimbangkan proses pembelajaran yang mendesain agar dapat berhasil untuk semua siswa dengan kondisi yang beragam.¹³ Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.¹⁴

¹⁰ Mariati, P et al., *Prinsip Pengembangan Pembelajaran...*, hlm.3

¹¹ Juwana, I. D. P., & Savitri, N. P. W. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIPA 1 Semester Genap SMAN 11 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), hlm.54–62.

¹² Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, hlm. 2.

¹³ Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), hlm. 175– 182.

¹⁴ Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*,

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, penting bagi seorang guru untuk memiliki pemahaman yang kuat dan menyadari bahwa setiap siswa memiliki preferensi, potensi, dan gaya belajar yang berbeda. Guru perlu merancang materi pembelajaran, aktivitas, tugas harian, serta evaluasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Perbedaan ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mereka.¹⁵

Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual yang digunakan untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru tidak harus menghadapi setiap siswa secara individual satu per satu. Sebaliknya, siswa dapat berada dalam kelompok yang lebih besar, kelompok yang lebih kecil, atau belajar secara mandiri, tergantung pada apa yang paling sesuai untuk pemahaman dan perkembangan mereka.¹⁶ Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa tanpa harus melibatkan pendekatan satu lawan satu yang lebih intensif.¹⁷

Pembelajaran menarik memperhitungkan minat dan gaya belajar individual siswa, sambil juga berusaha mencapai hasil pembelajaran yang

2(04), hlm. 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>

¹⁵ Made Rega Jenyana I. (2022). *Pembelajaran yang Berdiferensiasi*. Jurnal Inovasi Vol 8 No 17 Bulan Maret 2022.

¹⁶ Setyawati, R. (2023). Pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pancaindera manusia pada siswa kelass 4C SD Negeri Naglik 01 Batu tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(1), 232–259. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>

¹⁷ Septyan, E., Indriati, N. D., Indiat, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>

signifikan dalam hal perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu menekankan pencapaian tujuan pembelajaran, bukan hanya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka dan mencapai kemerdekaan dalam belajar. Mereka dapat mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hidup. Mereka juga belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan individu yang menjadi keterampilan penting dalam masyarakat yang semakin heterogen.¹⁸

Untuk menghadapi tuntutan yang semakin meningkat dalam pencapaian pembelajaran saat ini, diperlukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran. Guru harus secara kontinu melakukan refleksi dan perbaikan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih unggul dari sebelumnya. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini mengakui keragaman karakteristik setiap siswa, sehingga pembelajaran harus disusun dengan mempertimbangkan keragaman tersebut, termasuk dalam hal konten, proses pembelajaran, dan produk yang diharapkan.¹⁹

¹⁸ Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhes: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>

¹⁹ Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.

Sejalan dengan kajian-kajian di atas berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Informasi tersebut bahwa mulai tahun ajaran 2022/2023 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung telah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi diawali dengan melakukan asesmen awal di Kelas III. Siswa yang naik ke kelas IV akan melalui tahap seleksi dan masuk ke dalam kelas penjurusan disesuaikan dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Asesmen awal tersebut berupa tes tertulis dan tes wawancara dengan siswa. Adapun kelas penjurusan di kelas IV terbagi menjadi empat, yaitu kelas Matematika, kelas Sains, kelas Bahasa Arab dan kelas Bahasa Inggris.²⁰

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan melihat secara langsung proses pembelajaran bahwa guru kelas IV di MIN 1 Temanggung sudah memperhatikan kebutuhan siswa yang berbeda-beda dalam mengajar. Pembelajaran sudah diterapkan dengan model pembelajaran berdiferensiasi yang dalam praktiknya, guru membedakan kegiatan inti untuk siswa yang level kognitifnya berbeda. Mulai dari proses hingga penilaian akhirnya.²¹

²⁰ Hasil wawancara awal di MIN 1 Temanggung yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 06 Desember 2023 pukul 13.30 WIB.

²¹ Hasil observasi kegiatan belajar mengajar Kelas IV MIN 1 Temanggung yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 06 Desember 2023 pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti merasa hal ini penting untuk diteliti untuk mengenal lebih jauh lagi tentang implementasi dan keefektivan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung sebagai wujud merdeka belajar.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang disebutkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi empat pertanyaan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung
 - b. Menganalisis efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

- 1) Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran terkait pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru bagi seluruh warga madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan sebagai bahan masukan mengembangkan strategi pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna mengembangkan karya-karya berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dalam rentang waktu dua tahun terakhir oleh peneliti belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa. Meskipun demikian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang serupa. Melalui *Publish or Perish* dengan kata kunci “efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa” didapati tujuh penelitian yang terpublikasi di *google scholar* dan dua penelitian dari DOAJ. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Heri Murtiyanti tentang pengembangan kurikulum berdiferensiasi mata pelajaran matematika untuk siswa berbakat dan cerdas Istimewa di kelas Akselerasi.

Hasil penelitian mengemukakan tiga hal, yaitu pertama pentingnya kebutuhan kurikulum matematika menurut warga sekolah yang meliputi, guru dan stakeholder. Adapun hal yang harus diperhatikan adalah meminimalisir pengulangan materi, pemadatan waktu, memotivasi siswa berbakat dan cerdas Istimewa untuk berpikir tingkat tinggi, kurikulum yang dipakai disesuaikan dengan pedoman penyelenggaraan program akselerasi, dan siap digunakan walau kondisi sekolah minimal. Kedua, pengembangan kurikulum matematika berdiferensiasi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: menganalisis SK dan KD, mengidentifikasi SK dan KD sesuai dengan taksonomi Bloom, melakukan pemetaan SK dan

KD esensial, eskalasi KD Matematika SMA, mengembangkan indicator dan menentukan alokasi waktu. Ketiga, hasil evaluasi desain kurikum berdiferensiasi dari berbagai segi baik kelayakan, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan menunjukkan kurikulum berdiferensiasi layak untuk dilaksanakan dan dapat direspon baik oleh calon pengguna produk. Sedangkan evaluasi konten terhadap kurikulum tersebut, meliputi tujuh komponen yaitu, kecepatan belajar, penguasaan kurikulum nasional, materi dari abstrak hingga mendalam, penerapan strategi pemecahan masalah, berorientasi pada siswa dan penerapan keterampilan. Ketujuh komponen tersebut menunjukkan 75%-100% responden memberikan tanggapan yang sesuai.²²

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenjang pendidikan, penelitian khusus mengkaji tentang Pelajaran matematika dan untuk siswa berbakat dan cerdas Istimewa. Sedangkan persamaannya adalah kedua penelitian membahas tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi.

2. Penelitian oleh Erika Wulandari dkk tentang efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa terdapat perbandingan dan peningkatan hasil belajar

²² Yanuar Heri. M.,*Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi mata Pelajaran matematika SMA untuk siswa berbakat dan Cerdas Istimewa di kelas akselerasi.*(Tesis, Universitas Sebelas Maret. 2021)

mata pelajaran IPAS dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Kedepannya para guru SD Muhammadiyah Bayan dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas sehingga kualitas pembelajaran dapat ikut meningkat.²³

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV. Namun, penelitian di atas hanya fokus pada mata Pelajaran IPAS dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan akan mengkaji pembelajaran berdiferensiasi secara keseluruhan di kelas IV dalam rangka mengembangkan Kemampuan kognitif siswa.

3. Penelitian berjudul Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Tutor Tutte Sebaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan oleh Yunita di SMK Negeri 6 Malang

Adapun hasil dari penelitian ditemukan beberapa siswa yang memiliki gaya belajar beragam, diantaranya 19 siswa memiliki gaya

²³ Erika Wulandari, Rintis Rizkia, Suyoto. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Bayan", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 1. Nomor 3, 2023, hlm 74

belajar visual, masing-masing tujuh siswa untuk gaya belajar auditoria dan gaya belajar lainnya. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model tutor tutee terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui model tersebut seluruh siswa terlibat dalam proses belajar mengajar. Para siswa saling merangkul satu sama lain walaupun mereka berbeda karakteristik. Guru juga memperhatikan kesiapan belajar siswa sehingga setiap siswa merasa terdorong untuk belajar di kelas. Hal ini dilakukan guru dengan mengimplementasikan dilema etika dengan empat paradigma, tiga prinsip pengambilan Keputusan dan Sembilan Langkah pengambilan keputusan.²⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan Yunita dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada penerapan salah satu model yaitu tutor tutee sebaya dan tujuan dilakukan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan, penelitian yang sedang peneliti lakukan bertujuan menganalisis pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa. Selain perbedaan, penelitian Yunita juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.

4. Penelitian dilakukan oleh Anggun Laraswati dan Euncie Widayanti. S. Tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi model Complex

²⁴ Yunita. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berdierensiasi dengan Model Tutor Tutee Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5 Nomor 2, hlm 94-101

Instruction dan Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap kemampuan membaca pemahaman untuk siswa SD kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan beragamnya hasil belajar Bahasa Indonesia dengan penggunaan model *Complex Instruction dan Cooperative Integrated Reading And Composition*. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen (IV A) dengan kelas control (IV B). Pada post test, Kelas IV A mendapatkan nilai dengan rata-rata 97,25 sedangkan kelas IV B dengan nilai rata-rata 79,35. Perbedaan rata-rata nilai post test ini disebabkan masih adanya beberapa siswa yang tidak bersedia bekerjasama dengan teman dalam penugasan berkelompok pada kelas control. Sedangkan pada kelas eksperimen, seluruh siswa terlibat aktif dalam diskusi dan bersedia bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman dalam kelompok.²⁵

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada penerapan salah satu model yaitu Complex Instruction dan Cooperative Integrated Reading And Composition dan tujuan dilakukan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sedangkan, penelitian yang sedang peneliti lakukan bertujuan menganalisis pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan Kemampuan kognitif siswa. Selain perbedaan, penelitian tersebut juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu

²⁵ Anggun L., Eunice W.S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Model *Complex Instruction dan CIRC* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. Dalam *Jurnal ilmiah Digdaya*, Vol. 13 Nomor 2 September 2023. Hlm. 341-354

mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dan yang menjadi subyek penelitian sama-sama siswa kelas IV.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Taufik. S, Tatang M, dan Yusuf Tri Herlambang mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan menganalisis dampak yang dihasilkan maka diperoleh kesimpulan bahwa melalui pembelajaran berdiferensiasi dapat mendesain lingkungan belajar yang inklusif. Artinya, setiap siswa merasa dihargai dan didukung sesuai dengan keunikan mereka masing-masing, sehingga mereka cenderung memiliki kepercayaan diri dalam belajar. Dengan demikian, pemebelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi dalam mengedepankan kemerdekaan dalam belajar siswa untuk dapat mengekspresikan minat dan bakat yang dimilikinya.²⁶

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilaksanakan adalah sama-sama mengaitkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan wujud merdeka belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada dampak pada siswa setelah memperoleh pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian tersebut fokus kepada kemerdekaan belajar, namun penelitian yang sedang dilaksakan fokus pada pengembangan

²⁶ Lucky T.S., Tatang. M., Yusuf T. H. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023. Hlm 753-764

Kemampuan kognitif siswa.

6. Penelitian tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengingkatkan keterampilan social siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS yang diteliti oleh Siska Lestari, Yasir Arafat dan Murjainah.

Hasil perhitungan data analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil *post test* sebesar 81 (baik) dengan kategori “Sangat Efektif”. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk dengan hasil perhitungan uji normalitas pre test dapat diperoleh bahwa nilai pre test sebesar $0,087 > 0,05$ dan nilai post test sebesar $0,148 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji Paired-sampel-t-test dengan hasil hipotesis yang terdapat pada Sig (2 tailed) bahwa antara pre test dan post test memiliki nilai $0,00 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima jadi pada pembelajaran berdiferensiasi terdapat keefektivan terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa kelas IV mata pelajaran IPAS di SDN 19 Kelapa.²⁷

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu terletak pada subyek penelitian yang mengambil siswa kelas IV dan sama-sama mengkaji kefektivan pembelajaran berdifiersiasi. Adapun perbedaannya, terletak pada tujuan penelitian dan fokus mata pelajarannya. Penelitian tersebut menganalisis keterampilan social siswa,

²⁷ Siska. L., Yasir. A., Murjainah. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar*. Vol. 15 No.02 (Juli-Desember 2023)

sedangkan penelitian yang sedang dikalsanakan menganalisis pengembangan Kemampuan kognitif. Penelitian tersebut juga mengambil penelitian pada salah satu mata pelajaran khusus yaitu IPAS, sedangkan penelitian yang sedang peneliti laksanakan bersifat umum.

7. Penelitian tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh Juliaans E.R Marantika, Jolandan Tomasouw dan Eldaa C. Wenno.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang dilakukan oleh Juliaans dan rekan-rekan bertujuan memberikan pengetahuan kepada guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah guru memiliki pengetahuan tentang konsep dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru memahami aspek pembelajaran berdiferensiasi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan yakni konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas. Guru dapat memutuskan bagaimana keempat elemen ini akan dimasukkan ke dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru juga dapat menyesuaikan lingkungan dan atmosfer belajar, serta konten, proses, dan produk setiap kelas berdasarkan profil siswa yang telah didiagnosis sebelumnya. Selain itu, guru juga memahami indikator-indikator yang perlu digunakan untuk menilai capain belajar siswa dapat dijelaskan dengan baik untuk menghindari mereka dari konsep yang

salah.²⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama fokus pada pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada kegiatan yang dilaksanakan. Untuk penelitian tersebut berupa kegiatan pengabdian Dimana peneliti terjun langsung dalam memberikan pelatihan kepada para guru, sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan adalah penelitian lapangan, Dimana peneliti tidak terjun langsung mengajar di kelas, namun hanya sebagai pengamat.

8. Penelitian oleh Sinatayehu Belay, dengan judul “*Differentiating instruction in primary and middle schools: Does variation in students' learning attributes matter?*”

This study sought to determine the significant relationship between student attributes (background knowledge, readiness, interests, and learning profiles) and the teachers' use of differentiated instruction elements (content, process, product, and learning environment differentiation) in primary and middle schools of Enjibara and Chagni town administrations of Awi zone, Ethiopia. A total of 364 randomly selected teachers were part of this study. The measurement scale has 27 items, and the Cronbach's alpha (α) estimates for internal consistency reliability were ranging from .80 to .93. Convergent and discriminant validities of the constructs were established. Standardized factor loadings from CFA were ranging from .65 to .81. The study affirmed that variation in students' attributes has a strong direct influence on content and learning environment differentiations. Differentiating content has a stronger direct influence on process differentiation. Likewise, process and learning environment differentiations have stronger direct influence on product differentiation. Moreover, mediation analyses showed that variation in

²⁸ Juliaans E.R.M., Jolanda.T., Elda. C. Wenn. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas. *German Fur Gessellschaft (J-Gefuge)*. Volume 2 Nomor 1 (April 2023). Hlm 1-8

students' attributes has indirect effect on product differentiation via process and learning environment differentiations. Also, process differentiation has fully mediated the influence of content differentiation and partially mediated the influence of learning environment differentiation on product differentiation. In conclusion, this study provides strong evidence on the direct and indirect influence of variation in students' attributes on differentiated instruction by applying more advanced approach of structural equation modeling. In order to address the student attributes, varying the contents and learning environments need to give priority than varying the process and the product.²⁹

Penelitian tersebut memberikan bukti kuat mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung keberagaman karakteristik siswa pada pembelajaran berdiferensiasi. Untuk mengatasi keberagaman karakteristik siswa, penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih memprioritaskan diferensiasi konten dan lingkungan belajar daripada diferensiasi proses dan produk.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang karakteristik siswa berdasarkan kesiapan, minat dan gaya belajarnya dalam aspek diferensiasi proses, konten maupun produknya. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut yang menjadi subjek adalah guru-guru di ethiopia sebanyak 364 orang yang dipilih secara acak. Untuk subjek penelitian yang sedang dilakukan hanya fokus pada satu sekolah saja.

²⁹ Sinatayehu Belay, *Differentiating instruction in primary and middle schools: Does variation in students' learning attributes matter?* (Ethiopia:Cogent education, august 2022).Article: 2105552
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/2331186X.2022.2105552?scroll=top&needAccess=true>
diakses tanggal 6 Juni 2024 pukul 04.00 WIB

9. Penelitian dengan judul “*Challenges and Opportunities of Implementing Differentiated Instruction amid the COVID-19 Pandemic: Insights from a Qualitative Exploration*” yang diteliti oleh Suet Ying Yuen dan kawan-kawan.

Differentiated instruction has been introduced as a viable approach for accommodating the diverse learning needs of students in the same classroom. Despite the significant advantages attributed to this approach, it can still be a challenge for teachers to incorporate DI into practice. This study examined the lived experiences and perceptions of teachers regarding the influence of the COVID-19 pandemic on their differentiation practices. Purposive sampling was used, and 40 in-service primary and secondary school teachers in Hong Kong were recruited. Hybrid thematic analysis was implemented to examine data from the semi-structured interviews carried out in both face-to-face and online formats. Drawing on the five-dimensional model of differentiation as a conceptual framework, the findings were organized into five thematic areas: (1) teaching arrangements, (2) learning environment, (3) teaching methods, (4) support materials, and (5) assessment. The perceptions of teachers, both positive and negative, regarding the impact of the pandemic on DI were categorized into sub-themes. The results indicated that while the pandemic brought about considerable obstacles for educators in practicing differentiated instruction, it also opened up opportunities for new approaches to meeting the diverse needs of students.³⁰

Hasil penelitian membuktikan bahwa meskipun pandemi Covid-19 memberikan banyak hambatan bagi para pendidik dalam mempraktikkan pengajaran yang berbeda, namun ternyata pandemi ini juga membuka peluang bagi pendekatan baru untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan

³⁰ Suet Ying Yuen, Zili Luo, Sally Wai Yan Wan, *Challenges and Opportunities of Implementing Differentiated Instruction amid the COVID-19 Pandemic: Insights from a Qualitative Exploration*. (Switzerland. Educ. Sci. September 2023, 13(10), 989. <https://www.mdpi.com/2227-7102/13/10/989> diakses tanggal 6 Juni 2024 pukul 04.30 WIB

adalah penelitian di atas mengkaji pengalaman dan persepsi guru mengenai pengaruh pandemi COVID-19 terhadap praktik pembelajaran diferensiasi, sedangkan penelitian yang dilaksanakan mengkaji implementasi dan efektivitas pembelajaran diferensiasi terutama pada kurikulum merdeka belajar.

Persamaan penelitian Suet Ying Yuen dan kawan-kawan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan terletak pada temuan atau hasil penelitian dimana peneliti menemukan cara mencapai efektivitas belajar yaitu dengan pengaturan pengajaran, lingkungan belajar, metode pengajaran, materi pendukung, dan penilaian.

E. Landasan Teori

1. Konsep Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum dapat di artikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dimana kata efektivitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Efektivitas merupakan penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok atau organisasi. Makin dekat prestasi mereka yang diharapkan atau prestasi standar. Maka akan semakin efektif dalam penilaian mereka. Sementara itu efektivitas

juga menunjukkan taraf tercapainnya tujuan. Usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti misalnya: usaha X, 60% dalam mencapai tujuan Y.³¹

Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat.³²

Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.³³

Dari beberapa pendapat mengenai efektivitas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tolak ukur menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dengan metode pembelajaran yang sudah direncanakan

b. Unsur-Unsur Efektivitas

Unsur-unsur efektivitas merupakan ruang lingkup yang menjadi pembangun efektivitas itu sendiri. Menurut Cahyono unsur-

³¹ Suwarto, *Ensklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta:PT Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm. 12

³² Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*,(Bandung:Fakultas Ekonomi UI,1990),hlm.50

³³ Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 1

unsur efektivitas terbagi atas 3 bagian, yaitu :³⁴

1) Unsur Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam hal ini sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam berbagai aktivitas guna untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam sebuah organisasi faktor sumber daya manusia sebagai sumber penentu sukses tidaknya sebuah organisasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap sumber yang dioperasikan sehingga efektivitas harus dapat bekerja efektif, maka efektivitas kerja tidak dapat tercapai.

2) Unsur Sumber Daya Bukan Manusia

Sumber daya bukan manusia merupakan unsur kedua dari sumber daya manusia yang memiliki peran dalam suatu kegiatan atau aktivitas misalnya antara lain modal, tenaga kerja, mesin, peralatan dan sebagainya yang semuanya tentu menunjang keberhasilan organisasi.

3) Unsur Hasil Yang Dicapai Sesuai Dengan Tujuan

Hasil merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka seluruh bagian kegiatan yang dilaksanakan harus menggunakan kedua sumber diatas. Prosedur untuk mencapai hasil yang diinginkan mebutuhkan

³⁴ Bambang Tri Cahyono, *Pengembang Kesempatan Kerja*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 1983), hlm. 54

mekanisme kerja yang efektif. Efektivitas kerja dapat tercapai dengan memadukan antara kedua unsur tersebut dengan system manajemen yang baik, sehingga terjalin sinkronisasi antara komponen di dalamnya.

c. Pengukuran Efektivitas

Kegiatan untuk mengetahui efektivitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektivitas. Pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan melalui proses yang tidak membuang – buang waktu serta tenaga”³⁵. Sedangkan 25engah25ic efektivitas dalam sebuah pembelajaran mencakup lima hal, antara lain:³⁶

1) Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran efektif tentunya yang sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pihak yang dapat menilai apakah pembelajaran telah terorganisasikan dengan baik adalah teman sejawat, kepala madrasah dan siswa.

2) Proses Belajar Mengajar Komunikatif

Pembelajaran komunikatif adalah system pembelajaran yang menekankan pada aspek mengutamakan makna sebenarnya, terdapat interaksi, berorientasi pada Kemampuan, menemukan kaidah berkomunikasi dan materi ajar bermakna.

³⁵ Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 2006), hlm. 42

³⁶ Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif: *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. Vol.1 No. 2, Maret 2018. Hlm 16-20

3) Respon Siswa

Terdapat dua aspek respon siswa terhadap pembelajaran yaitu, aspek tanggapan dan aspek reaksi. Aspek tanggapan meliputi: antusias, rasa dan perhatian, sedangkan aspek reaksi meliputi: kepuasan, keingintahuan, dan senang

4) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar mempunyai makna kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara memanfaatkan Indera, mental dan intelektual

5) Hasil Belajar

Hasil belajar artinya Kemampuan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dari pengajar. Hasil belajar harus dapat terukur dengan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

d. Faktor yang Memengaruhi Efektivitas

Menurut Laskarilmubro, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Terdiri dari faktor biologis dan psikologis.

- a) Faktor biologis, meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu.
- b) Faktor psikologis, meliputi kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi

mental yang mantap, stabil, dan sikap mental yang positif dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.³⁷

2. Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Kemampuan Awal/ Asesmen Awal

Dalam pembelajaran, hal yang harus dimiliki seorang pendidik atau guru ialah perspektif yang tepat terhadap siswa. Guru harus bisa memahami bahwa setiap individu mempunyai kemampuan belajar yang berbeda-beda. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang telah dimiliki siswa sebelum ia mengikuti pembelajaran. Kemampuan awal (*entry behavior*) ini menggambarkan kesiapan siswa dalam pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kemampuan awal siswa penting untuk diketahui oleh guru sebelum memulai dengan pembelajaran, karena dengan demikian dapat diketahui apakah siswa telah memiliki pengetahuan yang merupakan prasyarat (prerequisite) untuk mengikuti pembelajaran dan sejauh mana siswa telah mengetahui materi yang akan disajikan.³⁸

Dalam pembelajaran paradigma baru saat ini, ada istilah yang digunakan sebagai upaya memahami kemampuan awal siswa

³⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 171.

³⁸ Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1. (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023). Hlm.55

dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa yaitu *assessment diagnostic*. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, seorang guru dituntut untuk bisa mengetahui keterbatasan atau kelebihan dari setiap siswanya. Untuk memperoleh data yang akurat, seorang guru bisa meminjam istilah kedokteran, yaitu awal. Dengan demikian seorang guru bisa melaksanakan assessmen awal secara spesifik untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, kelemahan dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa.³⁹

Asesmen awal proses belajar digunakan untuk membantu guru mengukur penguasaan dan kebutuhan siswa terkait capaian kurikulum. Hasil asesmen awal memberikan informasi yang dapat digunakan guru dan siswa menentukan tujuan dan tahapan belajar. Untuk mengenali profil siswa secara menyeluruh, asesmen yang dilakukan perlu meliputi aspek kognitif dan non-kognitif.⁴⁰

Informasi mendasar yang diperoleh dari asesmen awal kognitif antara lain adalah, tahapan penguasaan kemampuan literasi dan numerasi yang merupakan kemampuan minimal siswa untuk mampu belajar, tingkat pengetahuan awal pada sebuah mata pelajaran, serta cara belajar. Sementara itu, dari asesmen awal non-kognitif dapat diperoleh informasi lain mengenai profil siswa, minat dan bakat, serta

³⁹ Kemdikbud. (2020). Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus.

⁴⁰ Mariati .P.,Nina. P., Sylvia.S., Irma R.S., Elisabet.I.S. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1 (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek RI: Jakarta, 2021), hlm. 64.

kesiapan belajar secara psikologis.⁴¹

Melalui asesmen awal diharapkan bukan hanya sekedar mengidentifikasi jenis, ciri, dan latar belakang dari suatu kelemahan tertentu, melainkan juga mengimplikasikan suatu upaya untuk membuat kemungkinan dan menyarankan tindakan pemecahannya.⁴²

Menyediakan umpan balik yang deskriptif dan akurat bagi siswa, dari sini guru bisa menentukan pada area mana yang butuh perbaikan dan pada area mana yang butuh tantangan lebih lanjut; Menyediakan informasi dasar bagi guru untuk menentukan penyesuaian level tantangan pada aktivitas pembelajaran, dan konsep mana yang perlu diajarkan ulang, atau konsep mana yang perlu diajarkan langsung; dan Menyediakan informasi bagi orangtua untuk memberikan dukungan belajar yang tepat selama di rumah.

Asesmen awal sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang memungkinkan penguasaan dan kebutuhan siswa menjadi terlihat. Misalnya; survey, observasi, games, forum diskusi, tes psikologis dan minat bakat, dan sebagainya.⁴³ Selain itu, guru dapat menggunakan cara yang bisa dijadikan rujukan, antara lain:⁴⁴

⁴¹ Ibid., hlm 64

⁴² Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran ...* Hlm.59

⁴³ Mariati .P,Nina. P., Sylvia.S., Irma R.S., Elisabet.I.S. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1 (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek RI: Jakarta, 2021), hlm. 65

⁴⁴ Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran ...* hlm.57

1) Metode tanya jawab (wawancara)

Metode tanya jawab bisa mengekplorasi pemahaman-pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan sekaligus mudah mengetahui sejauh mana siswa memiliki pengetahuan terkait materi yang akan diajarkan

2) Metode tes tertulis

Tes tertulis yang diberikan kepada siswa dapat dibuat dalam bentuk soal-soal pertanyaan, yang intinya hasil dari tes tersebut dapat merepresentasikan kemampuan siswa.

b. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2002 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan bahwa pengembangan kurikulum secara berdiversifikasi dimaksudkan memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah untuk mengakomodasi berbagai keragaman yang ada termasuk siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap siswa karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan,

apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas maupun yang di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan para siswa dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai siswanya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajarnya.⁴⁵

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Carol A. Tomlinson, seorang pendidik sejak tahun 1995 telah menuliskan idenya dalam buku yang berjudul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms* mengenai suatu pengajaran yang memperhatikan perbedaan individu siswa. Kemudian idenya dikenal dengan nama differentiated instruction atau pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, pendidik mengajar materi dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat, dan preferensi gaya belajar masing-masing siswa. Guru juga dapat

⁴⁵ Mariati .P.,Nina. P., Sylvia.S., Irma R.S., Elisabet.I.S. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1 (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek RI: Jakarta, 2021), hlm. 67

memodifikasi isi pelajaran (konten), proses pembelajaran, produk atau hasil dari pembelajaran yang diajarkan, serta lingkungan belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi siswa secara khusus satu persatu agar ia mengerti apa yang diajarkan. Siswa dapat berada di kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar.⁴⁶

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Association for Supervision and Curriculum Development (2011) menyadur Tomlinson sebagai pionir dari pembelajaran berdiferensiasi dengan menuliskan bahwa ada beberapa karakteristik dasar yang menjadi ciri khas dari pembelajaran berdiferensiasi ini. Ciri-ciri tersebut antara lain:⁴⁷

1) Bersifat Proaktif

Guru secara proaktif dari awal sudah mengantisipasi kelas yang akan diajarnya dengan merencanakan pembelajaran untuk siswa yang berbeda-beda.

2) Menekankan kualitas daripada kuantitas

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, kualitas dari tugas

⁴⁶ Mariati Purba, Sylvia Soetantyo, AM Irma R., Elisabet .I.(2021). *Prinsip Pengembangan Berdiferensiasi*hlm: 27

⁴⁷ Tomlinson, Carol A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. VA: ASCD.

lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jadi bukan berarti anak yang pandai setelah selesai mengerjakan tugasnya akan diberi lagi tugas tambahan yang sama, namun ia diberikan tugas lain yang dapat menambah keterampilannya.

3) Berakar pada asesmen

Dalam pembelajaran diferensiasi, guru selalu melakukan berbagai asesmen untuk mengetahui kondisi dan tingkat pemahaman siswa pada setiap pembelajaran. Nantinya, hasil asesmen ini akan menjadi umpan balik untuk guru agar dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Menyediakan berbagai pendekatan

Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 4 unsur yang dapat disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa dalam mempelajari materi, minat, dan gaya belajar mereka. Keempat unsur yang disesuaikan adalah konten (apa yang dipelajari), proses (bagaimana mempelajarinya), produk (apa yang dihasilkan setelah mempelajarinya), dan lingkungan belajar (iklim belajarnya)

5) Berorientasi pada siswa

Tugas diberikan berdasarkan tingkat pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan sehingga guru merancang pembelajaran sesuai dengan level kebutuhan siswa. Guru lebih banyak mengatur waktu, ruang, dan kegiatan yang

akan dilakukan siswa daripada menyajikan informasi kepada siswa.

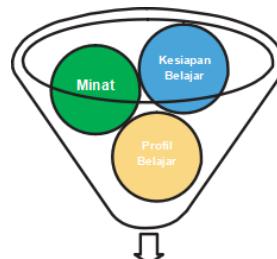
- 6) Merupakan campuran dari pembelajaran individu dan klasikal
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kadang-kadang belajar bersama-sama secara klasikal dan dapat juga belajar secara individu.

- 7) Bersifat hidup

Guru berkolaborasi dengan siswa terus menerus termasuk untuk menyusun tujuan kelas maupun individu dari para siswa. Guru memonitor bagaimana pelajaran dapat cocok dengan para siswa dan bagaimana penyesuaianya.

d. Keragaman Karakteristik Siswa

Setiap anak memiliki karakteristik dan potensi yang unik yang perlu diperhatikan oleh guru. Tomlinson (2013) menjelaskan keragaman siswa dipandang dari tiga aspek yang berbeda, yaitu:⁴⁸



Keragaman Siswa

Gambar 1.1 Pandangan terhadap keragaman karakteristik siswa
Sumber: Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R. (2013).

⁴⁸ Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R. (2013). *Assessment and student success in a differentiated classroom*. VA: ASCD.

1) Kesiapan Belajar Siswa

Pembelajaran yang bermakna terjadi apabila siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dapat menciptakan pembelajaran efektif dan kolaborasi dalam belajar. Kegiatan pembelajaran tersebut akan memengaruhi hasil belajar dan peningkatan kemampuan berpikir siswa. Menurut teori, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa.⁴⁹

Kesiapan atau *readiness* adalah suatu kondisi yang ada pada individu yang memungkinkan anak dapat belajar dan mendukung terlaksananya proses belajar, sehingga membuatnya siap memberi respons atau jawaban selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, terdapat lima aspek kesiapan belajar dalam mengembangkan Kemampuan siswa, yaitu status sosial ekonomi, kondisi keluarga, kesehatan siswa, kesehatan orang tua dan keterlibatan orang tua. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan kunci utama agar siswa benar-benar siap belajar.⁵⁰

2) Minat Bakat Siswa

Minat menjadi pintu terbesar untuk menstimulasi perkembangan siswa. Minat diartikan sebagai ketertarikan pada suatu hal, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan

⁴⁹ Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran ...* Hlm.11

⁵⁰ Ibid., hlm 12-13

keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan bakat adalah keahlian, kemampuan dan talenta untuk membangun kekuatan pribadi di masa datang.⁵¹

Melalui beberapa hal yang disukai, siswa dapat melakukan sesuatu dengan senang dan dalam jangka waktu yang lama. Kualitas dan hasil belajar pun akan luar biasa karena siswa menyukai proses kegiatan belajarnya. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menemukan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Peran tersebut dilakukan dengan cara memaparkan, memfasilitasi, serta mengapresiasi minat dan bakat seorang anak.

Bakat yang sudah dimiliki anak haruslah dikembangkan. Keberhasilan pengembangan bakat anak sangat ditentukan oleh seberapa efektif sekolah dalam mengembangkannya. Hal ini selain ditentukan oleh guru yang kreatif juga fasilitas yang mendukung untuk pengembangan bakat anak. Meskipun intelejensi umum yang dimiliki siswa merupakan faktor dari hampir semua bidang penampilan atau performa, namun hasil intelejensi yang selama ini dilaksanakan belum terkait dengan beberapa bidang belajar keterampilan motorik. Hasil integensi lebih banyak berhubungan dengan keberhasilan atau kemampuan bidang akademik. Dengan demikian, perencanaan pendidikan selanjutnya lebih memperhatikan kemampuan atau bakat akademik daripada kemampuan tentang

⁵¹ Minat dan bakat. 2018. Pada KBBI Daring. Diambil 27 Des 2023 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>

bakat khusus untuk dijadikan pertimbangan.⁵²

3) Profil atau Gaya Belajar Siswa

Profil atau gaya belajar dapat dipahami sebagai cara yang paling tepat bagi seorang siswa dalam memahami sesuatu, kemudian menerapkan hal yang dilihatnya tersebut. Paradigma guru dulu berasumsi bahwa semua anak belajar dengan cara yang serupa. Siswa menerima dan memroses pembelajaran secara linear, menjadi pedoman guru dalam mengajar.

Guru hanya menyajikan informasi materi pembelajaran kemudian siswa mendengarkan secara cermat. Selanjutnya siswa diminta untuk mencatat tentang hal yang telah mereka dengar. Pola interaksi guru dengan siswa melalui pertanyaan yang diajukan guru dan direspon siswa, kemudian mengembalikan hasil jawaban mereka kepada guru, merupakan bukti bahwa mereka telah mempelajari materi yang disampaikan guru.⁵³

Guru harus menyadari bahwa keragaman yang dimiliki setiap individu memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan baik sesuai pola unik dan kepribadian mereka. Aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan keunikan perbedaan dalam pilihan profil atau gaya belajar akan mendorong siswa bisa belajar lebih cepat, lebih menikmati hal yang mereka pelajari dan membuka kesempatan yang lebih luas untuk menerapkan hal

⁵² Pupu Saeful Rahmat, Perkembangan Siswa, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), hlm. 38

⁵³ Jenri Amabrita, Pitri Solida. *Implementasi Pembelajaran ...* Hlm.18

tersebut.⁵⁴

Dengan mengetahui gaya belajar yang disukai maka anak meningkatkan nilai proses belajar siswa sekaligus membantu guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga prestasi akademik mereka dapat mudah ditingkatkan.⁵⁵ Pada umumnya, gaya belajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu, visual (pengamatan), audiori (pendengar) dan kinestetik (penggerak).⁵⁶ Ada yang dapat belajar lewat pendengaran saja, ada yang harus melihat gambar-gambar atau ada yang cukup melihat tulisan-tulisan saja. Namun ada pula siswa yang memahami pelajaran dengan cara bergerak baik menggerakan hanya sebagian atau seluruh tubuhnya. Ada juga siswa yang hanya dapat mengerti jika ia memegang atau menyentuh benda-benda yang menjadi materi pelajaran atau yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajarinya.⁵⁷

e. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, terdapat empat empat aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru yaitu Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan atau Iklim Belajar di kelas.

Guru dapat menentukan bagaimana empat aspek ini akan

⁵⁴ Michael J Anthony. 2017. Fondasi Pendidikan Abad 21 (Michael J Anthony(ed.);terjemahan). Gandum Mas

⁵⁵ JamaliA.R & Mohamad, M.M. Identifying learning styles among engineering students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25 may 2017. Hlm. 251-258

⁵⁶ Suparman. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. (Jakarta: Pinus Book Publisher, 2010) hlm. 77

⁵⁷ Mariati Purba, Sylvia Soetantyo, AM Irma R., Elisabet .I.(2021). *Prinsip Pengembangan Berdiferensiasihlm: 39*

dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kesempatan dan kemampuan untuk mengubah konten, proses, produk, lingkungan dan iklim belajar di kelasnya masing-masing sesuai dengan profil siswa yang ada di kelasnya. Gambaran singkat dari empat aspek ini adalah sebagai berikut:⁵⁸



Gambar 1.2 Aspek pembelajaran berdiferensiasi

Sumber: diadaptasi dari buku Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R (2013)

1) Konten

Yang dimaksud dengan konten adalah materi apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau materi apa yang akan dipelajari oleh siswa di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada dua cara membuat konten pelajaran berbeda, yaitu:

- a) Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh siswa berdasarkan tingkat kesiapan dan minat siswa, dan
- b) Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau

⁵⁸ Ibid., hlm. 40-44

dipelajari itu akan disampaikan oleh guru atau diperoleh siswa berdasarkan profil (gaya) belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh siswa adalah:

- a) Menyajikan materi yang bervariasi;
- b) Menggunakan kontrak belajar;
- c) Menyediakan pembelajaran mini;
- d) Menyajikan materi dengan berbagai moda pembelajaran; dan
- e) Menyediakan berbagai sistem yang mendukung.

2) Proses

Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi siswa sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa ini tidak diberi penilaian kuantitatif berupa angka, melainkan penilaian kualitatif yaitu berupa catatan-catatan umpan balik mengenai sikap, pengetahuan dan keterampilan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki/ditingkatkan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan harus memenuhi kriteria sebagai kegiatan yang:

- a) Baik, yaitu kegiatan yang menggunakan keterampilan informasi yg dimiliki siswa; dan
- b) Berbeda dalam hal tingkat kesulitan dan cara pencapaiannya.

Kegiatan-kegiatan yang bermakna yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas harus dibedakan juga berdasarkan kesiapan, minat, dan juga profil (gaya) belajar siswa.

3) Produk

Biasanya produk ini merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama satu semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaiannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dari siswa. Oleh karenanya seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Jika produk dikerjakan secara berkelompok, maka harus dibuat sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota kelompoknya dalam mengerjakan produk tersebut.

Berbeda dengan *performance task/assessments* yang walaupun merupakan penilaian sumatif karena mencakup satu

unit pelajaran atau satu bab, satu tema, dan perlu dinilai juga, biasanya asesmen ini diselesaikan di kelas dan jangka waktu pengerjaannya lebih singkat dari produk.

Guru merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang harus ditunjukkan oleh mereka. Guru juga perlu menentukan kriteria penilaian dalam rubrik sehingga siswa tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi mereka. Guru juga perlu menjelaskan bagaimana siswa dapat mempresentasikan produknya sehingga siswa lain juga dapat melihat produk yang dibuat. Produk yang akan dikerjakan oleh siswa tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa.

4) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan siswa dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk siswa yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka.

Jadi siswa dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasang-pasangan. Pengelompokkan juga dapat dibuat berdasarkan minat siswa yang sejenis, maupun tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. Pada dasarnya, guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga merasa aman, nyaman, dan tenang dalam belajar karena kebutuhan mereka terpenuhi.

3. Konsep Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kemampuan berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu *competency* yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran) dan *adequacy* (kepadanan).⁵⁹ Kemampuan adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk

⁵⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm.1

melakukan sesuatu.⁶⁰

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam Kemampuan, antara lain: 1) pengetahuan, kesadaran dalam kognitif; 2) pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif; 3) kemampuan, sesuatu yang dimiliki siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya; 4) nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang; 5) sikap, perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang dating dari luar; 6) minat, kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan. Pengertian kemampuan dalam hal ini memandang sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan.⁶¹

Sedangkan makna dari kognitif berasal dari Bahasa Inggris “*Cognition*”, “*Knowing*” yang berarti mengetahui. Kognitif dalam arti luas ialah perolehan, penataan dan penggunaan perolehan. Selanjutnya kognitif juga bisa diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan menggunakan daya ingat untuk menyelesaikan soal-soal sederhana.⁶²

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kemampuan kognitif yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan suatu persoalan melalui proses berpikir,

⁶⁰ Ibid, hlm. 2

⁶¹ Ibid, hlm. 2

⁶² Kusmawaty Matara, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Selat Media Partners, 2023), hlm. 73

menghubungkan, menilai, serta mempertimbangkan dalam menyesuaikan diri atas tuntutan baru dengan sarana atau alat bantu dalam mencapai tujuan. Adapun tujuan kemampuan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk dapat mengolah perolehan belajarnya.⁶³

b. Pengukuran Kemampuan Kognitif

Proses belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah akan menghasilkan tiga pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai *taksonomi Bloom* yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap orang memiliki persepsi tentang pengamatan atau penyerapan suatu objek. Kemampuan kognitif umumnya merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan perpaduan antara faktor pembawaan dan pengaruh lingkungan (faktor dasar dan ajarnya). Tingkat Kemampuan kognitif siswa tergambar pada hasil belajar yang diukur dengan tes hasil belajar.

Tes hasil belajar menghasilkan Kemampuan kognitif yang bervariasi. Variasi nilai tersebut menggambarkan perbedaan kemampuan kognitif tiap individu. Dengan demikian, pengukuran Kemampuan kognitif dapat dilakukan dengan tes kemampuan belajar atau tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan hendaknya

⁶³ Ibid., hlm. 76

memenuhi persyaratan sebagai tes yang baik yaitu bahwa tes tersebut harus valid dan reliabel/ andal. Jika persyaratan tes tersebut terpenuhi, variasi nilai Kemampuan kognitif yang dihasilkan dengan tes tersebut akan membentuk kurva normal. Kecerdasan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap Kemampuan kognitif seseorang. Semakin tinggi nilai kecerdasan seseorang, maka semakin tinggi pula Kemampuan kognitifnya.⁶⁴

c. Klasifikasi Ranah Kognitif

Benyamin S Bloom mengklasifikasikan tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif menjadi enam kategori yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*apply*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Sedangkan Anderson mengklasifikasikan proses kognitif menjadi enam level berpikir yaitu:⁶⁵

- 1) Mengingat (*Remember*) adalah suatu proses kognitif untuk mengenali dan mengingat peristiwa, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, dan prinsip dasar. Mengingat memberi bukti bahwa siswa tidak lupa, baik dengan mengingat kembali maupun dengan mengenali lagi beberapa gagasan atau fenomena karena telah memiliki pengalaman dalam proses Pendidikan. Mengingat definisi sebagai kemampuan sedikit lebih dari sekedar menghafal gagasan atau fenomena dalam bentuk yang

⁶⁴ Pupu Saeful Rahmat, Perkembangan Siswa, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), hlm. 34-35

⁶⁵ Ani Rosidah, Farida.I., Andi. RK., Putri. HP., Taryatman dkk. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jawa Barat: Lovrinz Publishing, 2023) hlm. 32-36

sangat menyamai aslinya. Mengingat tentang sesuatu yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, seperti pengetahuan tentang fakta, istilah, urutan, klasifikasi, kriteria, dan metodologi.

- 2) Memahami (*Understand*) adalah proses kognitif untuk membuka dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan dan peraturan. Pemahaman adalah kemampuan menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dapat dilihat dalam bentuk, kemampuan menguraikan isi pokok dari suatu bahasan, kemampuan mengubah suatu data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain, seperti rumusan matematika dalam bentuk kata-kata. Bloom menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki pemahaman apabila dihadapkan pada sesuatu yang harus dikomunikasikan maka dia diperkirakan mengetahui apa yang harus dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang termuat di dalamnya. Mengkomunikasikan ide tersebut dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk verbal maupun dalam bentuk symbol. Secara lebih singkat, pemahaman adalah kemampuan mengkomunikasikan ide dalam berbagai macam bentuk komunikasi.
- 3) Menerapkan (*Apply*) adalah proses kognitif bagaimana cara menerapkan suatu konsep, prinsip, atau metode pada suatu masalah yang konkret dan baru. Adanya proses berpikir ini dinyatakan dalam penerapan suatu konsep pada masalah yang belum pernah

dihadapi atau penerapan suatu metode kerja pada pemecahan masalah baru. Proses berpikir ini setingkat lebih tinggi dibanding proses kognitif memahami, karena memahami suatu kaidah belum tentu membawa kemampuan untuk menerapkan pada suatu masalah. Anderson menyatakan bahwa penerapan adalah kemampuan menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian, penerapan selalu berkaitan dengan pengetahuan procedural. Kategori penerapan sering disepadankan dengan kemampuan melakukan suatu pekerjaan rutin atau sering disepadankan dengan kemampuan menerapkan gagasan, prosedur, metode dan teori dalam kondisi kerja yang tidak rutin

- 4) Menganalisis (*analyze*) adalah proses berpikir untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Adanya proses berpikir ini dinyatakan dalam penganalisisan bagian-bagian pokok atau komponen dasar, Bersama hubungan antara bagian-bagian itu. Analisis setingkat lebih tinggi disbanding penerapan, karena proses berpikir ini menangkap adanya kesamaan dan perbedaan antara sejumlah hal. Anderson dan Krathwohl menyatakan bahwa analisis meliputi kemampuan berpikir untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dengan keseluruhannya. Kemampuan yang sering disepadankan dengan analisis adalah kemampuan membedakan dan

mengorganisasi. Membedakan artinya kemampuan membandingkan bagian-bagian dari keseluruhan struktur dalam bentuk yang sesuai.

- 5) Mengevaluasi (*evaluate*) didefinisikan sebagai kemampuan berpikir melakukan *judgement* berdasar pada kriteria dan standar tertentu. Kriteria sering digunakan dalam menentukan kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Sedangkan standar digunakan dalam menentukan kuantitas maupun kualitas. Evaluasi mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasar pada kriteria tertentu. Adanya kemampuan ini dengan kenyataan dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu. Misalnya memberikan penilaian tepat tidaknya suatu rumusan tujuan pembelajaran khusus berdasarkan kriteria penyusunan rumusan tujuan pembelajaran khusus. Kemampuan ini merupakan tingkat tertinggi karena mencakup semua kemampuan mulai dari pengetahuan sapai sintesis. Kemampuan ini dikelihal untuk memberikan peilaian terhadap Solusi, gagasan dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- 6) Menciptakan (*create*) adalah proses kognitif yang meliputi kemampuan meletakkan unsur secara bersamaan dalam bentuk kesatuan yang koheren dan fungsional. Seorang siswa dapat

dikategorikan kreatif, apabila secara mental dapat mengorganisasikan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kreatifitas atau menciptakan adalah kemampuan untuk menyatukan beberapa bagian menjadi satu kesatuan yang sebelumnya belum pernah disajikan.

Proses kognitif pada aspek pengembangan kognitif kemampuan serta hasil belajar yang diharapkan pada siswa diantaranya mempunyai keahlian berpikir logis, berpikir kritis, bisa menyelesaikan berbagai permasalahan serta menciptakan jalinan dalam proses memecahkan masalah yang dilakukan. Dalam pengembangan pembelajaran, aspek kognitif menjadi perhatian utama karena kognitif adalah fungsi mental dari seseorang yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah. Istilah kognisi dimaknai sebagai strategi untuk mereduksi kompleksitas dunia. Kognisi juga dimaknai sebagai cara bagaimana manusia menggambarkan pengalaman mengenai dunia dan bagaimana mengorganisasi pengalaman mereka. Aspek yang dipantau dari perkembangan aspek kognitif ialah informasi/ pengetahuan figurative, pengetahuan prosedur/ operatif, pengetahuan temporal dan special, serta pengetahuan dan pengingat memori.⁶⁶

4. Konsep Merdeka Belajar

Merdeka Belajar merupakan visi yang dibangun berdasarkan

⁶⁶ Sumiati. Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Menguatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Tarbiyatul Islam Ngagel. *As-syibyan-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 8 No. 1 Juni 2023, hlm. 55

pemikiran Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara yang menyatakan bahwa kemerdekaan adalah tujuan pendidikan sekaligus paradigma pendidikan yang perlu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Ki Hadjar Dewantara menuliskan bahwa kemerdekaan memiliki makna yang lebih daripada kebebasan hidup.

Yang paling utama dari kemerdekaan adalah kemampuan untuk hidup dengan kekuatan sendiri, menuju ke arah tertib-damai serta selamat dan bahagia, berdasarkan kesusilaan hidup manusia. Makna merdeka dalam merdeka belajar, dengan demikian, mengisyaratkan kebebasan, kemampuan, serta keberdayaan, untuk mencapai kebahagiaan. Keselamatan dan kebahagiaan ini pun tidak saja diperoleh dan dirasakan oleh individu, tetapi juga secara kolektif. Inilah visi pendidikan bangsa Indonesia yang sudah lama dicanangkan, dan dihidupkan kembali dalam semangat Merdeka Belajar.

Merdeka Belajar juga merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan

pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.⁶⁷

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga 52engah52ic52, dan masyarakat, kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- a. Peningkatan Kemampuan kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- b. Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- c. Perbaikan pada kebijakan, prosedur, pendanaan pendidikan;
- d. Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

5. Merdeka Belajar dalam Perspektif Pembelajaran Berdiferensiasi

Kurikulum yang berlaku di Indonesia sering dipandang kaku dan terfokus pada konten. Tidak banyak kesempatan tersedia untuk memahami materi dan berefleksi terhadap pembelajaran. Isi kurikulum juga dianggap terlalu teoretis, sulit bagi guru untuk menerjemahkannya secara praktis dan operasional dalam materi pembelajaran dan aktivitas kelas. Salah satu perubahan yang diusung dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah terjadi pada kategori

⁶⁷ Mariati .P., Nina. P., Sylvia.S., Irma R.S., Elisabet.I.S. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Cetakan 1 (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek RI: Jakarta, 2021), hlm. 43-51

kurikulum. Dalam hal pedagogi, kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standarisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memampukan guru dan siswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Siswa adalah pemimpin pembelajaran dalam arti mereka yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kemampuan, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan dunia usaha/dunia kerja.

Pembelajaran paradigma baru sebagai wujud merdeka belajar merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan Kemampuan dan karakter. Pembelajaran ini dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga harapannya setiap siswa dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan capaan belajar serta kebutuhan belajarnya. Pembelajaran dengan paradigma baru ini melihat kurikulum, pembelajaran, dan asesmen sebagai komponen yang saling berkaitan erat.

Pembelajaran dengan paradigma baru ini juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berdiferensiasi. Untuk mendorong fleksibilitas dalam pembelajaran berdiferensiasi, capaian yang semula diatur per tahun diubah menjadi capaian pembelajaran berdasarkan fase yang diatur menurut tahap perkembangan siswa. Perubahan ini didasarkan pada pentingnya fleksibilitas, target pembelajaran yang tidak terlalu padat, dan perlunya merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian belajar siswa (*teaching at the right level*). Desain Capaian Pembelajaran per fase ini didasari pada pemahaman bahwa sekalipun berada pada umur yang sama, tingkat capaian belajar siswa tidak seragam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami tesis ini, maka digunakan sistematika sebagai berikut:

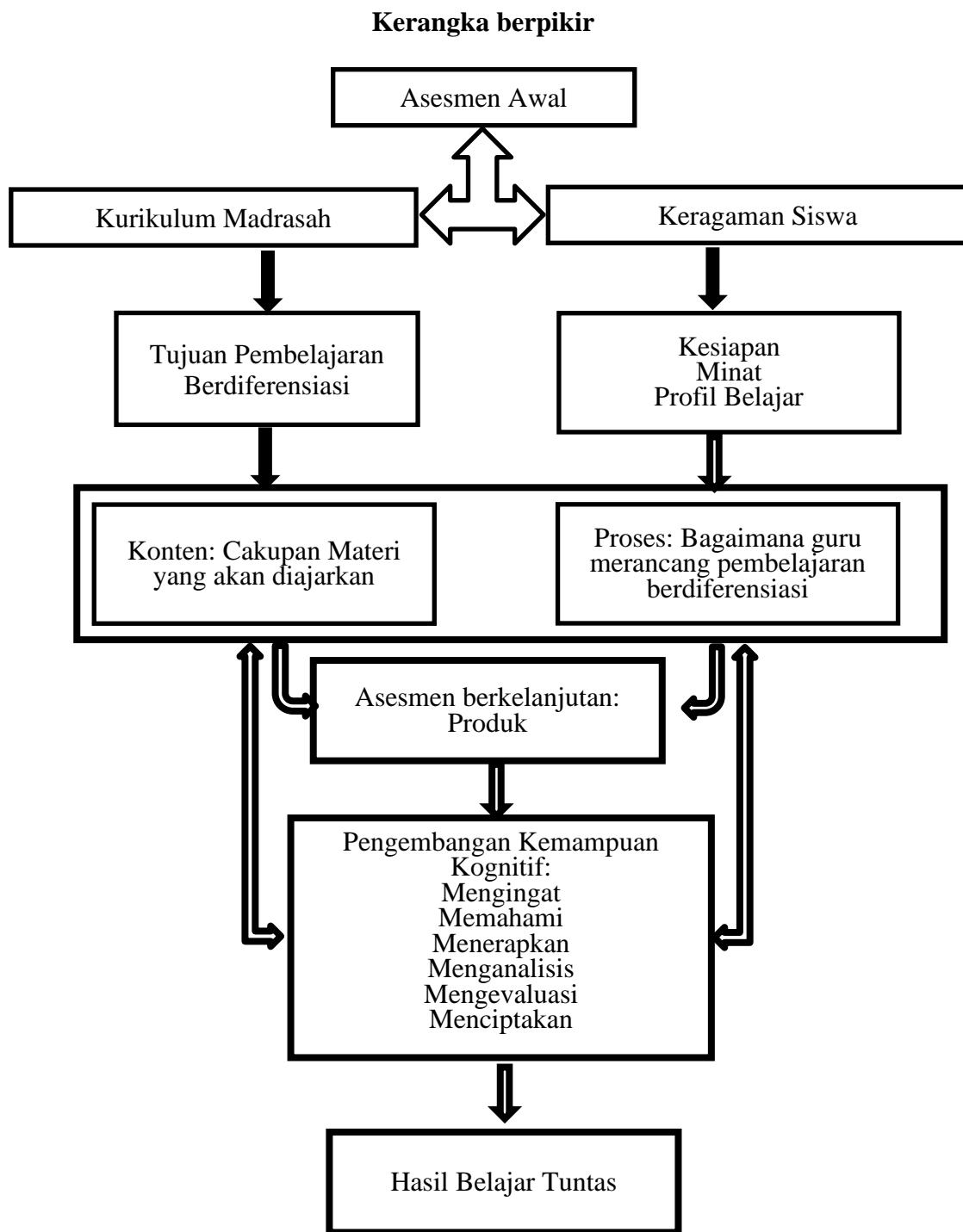
Sebelum bab pertama, terdapat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, persembahan, motto, abstrak, pedoman transliterasi , kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang terdiri dari, konsep efektivitas, konsep pembelajaran berdiferensiasi, konsep Kemampuan kognitif dan konsep tentang merdeka belajar

BAB II Metode penelitian meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data

BAB III Hasil penelitian dan pembahasan meliputi : deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan

BAB IV Penutup meliputi: kesimpulan dan saran



Gambar 1.3. Kerangka Berfikir Penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara menyeluruh tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sebagai penutup dari pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung diawali dengan asesmen awal berupa seleksi tes tertulis kelas penjurusan di kelas III. Adapun kelas penjurusan di kelas IV dibagi menjadi empat kelas penjurusan yakni, kelas Bahasa Arab, kelas Bahasa Inggris, kelas sains dan kelas matematika disesuaikan dengan hasil tes seleksi dan berdasarkan minat siswa. Selanjutnya, pembelajaran berdiferensiasi diimplementasikan pada masing-masing kelas penjurusan didasarkan pada kesiapan, minat dan gaya belajar masing-masing siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif siswa dilaksanakan dalam empat aspek diferensiasi, yaitu diferensiasi proses, konten, produk dan lingkungan belajar. Dalam pelaksanaan asesmen awal, terdapat tiga kategori kelompok siswa berdasarkan level kognitifnya yaitu, *Pertama*, siswa yang belum memahami pembelajaran yaitu siswa dengan nilai di bawah KKTP *Kedua*, siswa yang sudah memahami pembelajaran yaitu siswa dengan nilai sesuai KKTP. *Ketiga*, siswa

yang sudah dapat mengaplikasikan pembelajaran yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP.

2. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelas IV MIN 1 Temanggung diperoleh melalui perbandingan rata-rata nilai murni Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) Genap khusus mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, sains dan matematika pada setiap kelas penjurusan yaitu kelas IV A sampai dengan kelas IV D. Keefektivan pembelajaran berdiferensiasi juga dibuktikan dengan ketuntasan belajar para siswa, baik ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal menunjukkan nilai siswa melebihi atau sama dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Selain menggunakan perbandingan rata-rata nilai murni ASTS, peneliti juga menggunakan perbandingan antara nilai hasil Asesmen Awal dan nilai murni ASTS. Setelah dihitung menggunakan analisis efektivitas, maka diperoleh presentase sebesar 88,39 % yang artinya pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelas IV di MIN 1 Temanggung. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji T (*paired sampel t-test*) dan hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan kemampuan kognitif siswa kelas IV setelah diimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

B. Saran dan Rekomendasi

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar pembelajaran berdiferensiasi dapat dilaksanakan pada semua jenjang kelas karena proses, konten dan produk pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik, kesiapan, minat dan gaya belajar siswa. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, madrasah berperan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan, potensi, bakat dan keterampilan siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk meneliti tentang pola pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan pada salah satu dari keragaman karakteristik siswa yaitu berdasarkan kesiapan, minat atau gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERINTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL DAN EMOSIONAL UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. MEDIA DIDAKTIKA*, 8(1), 61–69: 2020. ERTFIKAT <https://doi.org/10.52166/didaktika.v8i1.3686> diakses 11 Maret 2024
- Ahmadi, Abu dan Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2020.
- Belay, Sinatayehu. *Differentiating instruction in primary and middle schools: Does variation in students' learning attributes matter?* (Ethiopia: Cogent education, august 2022). Article: 2105552 https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/2331186X.2022.2105552?s_croll=top&needAccess=true diakses tanggal 6 Juni 2024
- Creswell. John W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Creswell. John W. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London. Sage Publikcation, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung.
- E Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja, 2005.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.
<https://ditpdptren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=35> diakses pada tanggal 18maret 2024 pukul 22.00 wib.
- Kahfi, A. (t.t.). *IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH*.

Kemendikbud. *6 Ciri Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter.* Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id. 2021.

Khristiani, Heny, dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Kota Tangerang Selatan.* Jakarta: BSKAP Kemdikbudristek, 2021.

Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022. 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>

Kusumah, W., & Alawiyah, T. Guru Penggerak: *Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional.* Penerbit Andi. 2021.

Lukitoaji, B. D., & Komalasari, M. D. *PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA.* 2023.

Magee, Monique & Elizabeth Breaux.. *How The Best Teachers Differentiate Instruction.* New York: Routledge. 2010

Marlina. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.* Padang: anonym, 2019.

Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (t.t.). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak.*

Meizar, A., Eliawati, T., & Ramadhani, R. (t.t.). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.*

Nasir, Moh.. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999

Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2022 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>

Purba, Mariati, dkk. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud*

- Merdeka Belajar.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemdikbudristek, 2021.
- Rowntree, Derek. *Teaching through Self-Instruction How to Develop open Learing materials.* (revisi ed.). New York: Kogan Page London / Nicholas Publishing, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfa Beta, 2012
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sumaatmadja, Nursid. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).* Bandung: Alumni., 2006
- Supardi. *Sekolah efektif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Supranta J, Metode Riset. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Rus Media, 2016
- Suwarto. *Ensklopedia Nasional Indonesia.* Jakarta:PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta Balai Pustaka,1998.
- Tomlinson, C. A, & Carol Ann. *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs off All Learners.* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 1999
- Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom.* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2013.
- Wilia Ismiyati, Chairul Hudaya,Rodianto, *Efektivitas Metode Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19,* Jurnal Tambora Vol.5 NO.3 Oktober 2021

Yuen, Suet Ying, Zili Luo, Sally Wai Yan Wan, *Challenges and Opportunities of Implementing Differentiated Instruction amid the COVID-19 Pandemic: Insights from a Qualitative Exploration.* (Switzerland. Educ. Sci. September 2023, 13(10), 989. <https://www.mdpi.com/2227-7102/13/10/989> diakses tanggal 6 Juni 2024

Zayyadi, M., Lanya, H., Linarsih, Y., & Saputra, A. (2023). *PENDAMPINGAN SEKOLAH INKLUSI MELALUI MEDIA ETHNO WEB DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSI DAN PENGUATAN PROFIL BELAJAR PANCASILA.* 3(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA MADRASAH

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung

Nama	: MIN 1 TEMANGGUNG
NSS	: 111133230001
NPSN	: 60713043
Tahun didirikan	: 1953
Tahun penegerian	: 1991
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan no.26 Jurang, Temanggung
Nomer Telepon	: (0293) 493206
Email	: min1temanggung@gmail.com
Status	: Negeri

**Tabel
Sarana dan Prasarana MIN 1 Temanggung**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	26	26	0
2	Ruang Guru	2	2	0
3	Ruang TU	1	1	0
4	Ruang Kepala	1	1	0
5	Perpustakaan	1	1	0
6	Lab Komputer	1	1	0
7	UKS	1	1	0
8	Mushola	1	1	0
9	Kamar Mandi/WC Siswa	16	16	0
10	Kamar Mandi/WC guru	3	3	0
11	Kamar Mandi/WC kepala	1	1	0
12	Rumah Penjaga	1	1	0
13	Ruang Koperasi	1	1	0

2. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Profil pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Negeri 1 Temanggung pada tahun pelajaran 2024/2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 1 Temanggung

No	NAMA	STATUS	JABATAN	Jenis Kelamin	Mapel	Ijazah
1	Muh. Junaidi,S.Ag, M. Pd	PNS	Kamad	L	-	S. 2
2	Eko Dintik Nuryanto, S.Pd.I	PNS	Koor. Pendidikan Bid. Kurikulum	L	Guru Mapel	S 1
3	Nur Ilham, S.Pd.I	PNS	Koor. Pendidikan Bid. Sar Pras	L	Guru Mapel	S. 1
4	Pariyani, S. Pd. I, M. Pd.I	PNS	Koor. Pendidikan Bid.Kesiswaan	L	Guru Mapel	S. 2
5	M. Zaenatul Chakim, S.Pd.I	PNS	Koor. Pendidikan Bid. Humas	L	Guru Mapel	S. 1
6	Sri Rahayu, S.Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
7	Siti Maria, S.Pd, M. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
8	Suswanto S.Pd.I, M. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
9	Erna Susiyati, S.Pd.I, M. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
10	Humam Afandi, S.Pd.I, M. Pd	PNS	Guru	L	Guru Kls	S. 2
11	Fathul Hidayati, S.Pd.I, M.Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
12	Ikhdam Nur Rohana Z,SPd I	PNS	Guru	P	Bhs Arab	S. 1
13	Tri Handayani, S.Pd.I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
14	Amin Lestari, S. Pd. I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
15	Etik Lestari, S. Pd. I, M. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
16	Roso Murti, S. Pd. I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
17	Ida Laila, S. Pd. I, M. Pd.I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
18	Siti Maria Ulfah, M. Pd. I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 2
19	Nurida Kusmilarsih, S. Ag	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
20	Ima Mazhar Khuamah, S.Pd.I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
21	Ashariyono, Amd	PNS	Guru	L	Guru Kls	D III
22	Drs. Nur Kholis	PNS	Guru	L	Guru Kls	S. 1
23	Siti Mas'amah, S,Pd.I	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
24	Akhmad Rifai Ma'ruf, S.Th.I	PNS	Guru	L	Guru Kls	S. 1
25	Ita Kurnia Sari, S. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
26	Riska Yudiat Utami, S. Pd	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
27	Anif Hidayatus Sholikhah	PNS	Guru	P	Guru Kls	S. 1
28	Ulfa Masruroh, S.Pd.I	PPPK	Guru	P	Guru Kls	S. 1
29	Suwaldi, S. Pd. I	PPPK	Guru	P	Guru Kls	S. 1
30	Siti Sulastri, S. Pd. I	PPPK	Guru	P	Guru Kls	S. 1
31	Rokhmiyati, S. Pd. I	PPPK	Guru	P	Guru Kls	S. 1
32	Achmad Syaechu, S.Ag	GTT	Guru	L	Guru Kls	S. 1
33	Erwyn Zakaria, S.Pd.I	PTT	Guru	L	Guru Kls	S. 1

34	Dewi Masitoh, S.Sos.I	GTT	Guru		P	Guru Kls	S. 1
35	Nur Khasanah, S. Pd	GTT	Guru		P	Guru Kls	S. 1
36	Farida, S. Pd. I	GTT	Guru		P	Guru Kls	S. 1
37	Dyah Rahma Fauziah, S.Kom	GTT	Guru		P	TIK	S. 1
38	Ardyan Agga Pramudya, S.Pd	GTT	Guru	L		Penjas	S. 1
39	Rifka Azka Faizah, S.Pd.I	GTT	Guru		P	B. Arab	S. 1
40	Nur Jannah Jamil, S.Pd	GTT	Guru		P	Akidah	S. 1
41	Alifia Nur Fadhilah, S.Pd	GTT	Guru		P	S KI	S. 1
42	Elvy Karolina M,S.Ag	PTT	Administrasi		P		S. 1
43	Dini Fauziah W, A. Md	PTT	Administrasi		P		D 3
44	Ihsanti Nur Rohmatu A,S. Psi	PTT	Administrasi		P		S. 1
45	Christanto Nugroho	PTT	Penjaga	L			SMA
46	Kus Indratno	PTT	Kebersihan	L			SMK
47	Sulistyo	PTT	Satpam	L			SMA

3. Rekapitulasi Data Siswa

Rekapitulasi data siswa MI Negeri 1 Temanggung pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Rekapitulasi Siswa Madrasah pada Tiga Tahun Terakhir
MI NEGERI 1 TEMANGGUNG

No.	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2022/2023	138	112	112	112	100	99	673
2	2023/2024	140	138	112	112	112	100	714
3	2023/2024	140	140	139	112	112	100	743



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589821, Faksimili (0274) 588117
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-3763.26/Un.02/TT/PN.01/12/2023

Lamp. :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung
di Jalan Perintis Kemerdekaan No.26 Jurang, Temanggung, Jawa Tengah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan mata kuliah *Tesis* yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jenjang Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024, maka kami memberikan tugas kepada mahasiswa berikut :

No.	Nama	NIM
1	Roso Murni, S. Pd.i	22204085017

untuk mengadakan penelitian ke **Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung** pada tanggal 24 November 2023 dengan tema "*Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Penggerak*".

Oleh karena itu, melalui surat ini kami memohon kesedianan Bapak/Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung untuk berkenan memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Saran
26 Desember 2023
a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.
SIGNED

Valid ID: 658ac128bd88cp



Pedoman Instrumen Wawancara

Lokasi Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung
 Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan data dan informasi terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kompetensi kognitif siswa sekaligus mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi.

No.	Variabel	Subvariabel	Indikator	Partisipan	Instrumen	Nomor Butir Pertanyaan	Item Pertanyaan
1.	Proses Pembelajaran Berdiferensiasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa	Profil Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Tujuan/ target • Tahap pelaksanaan • Kurikulum khusus • Daya dukung • Hasil dari pembelajaran berdiferensiasi 	Kepala Madrasah MIN 1 Temanggung	Wawancara	1-7	<p>Sejak kapan bapak memberlakukan pembelajaran berdiferensiasi di MIN 1 Temanggung?</p> <p>Apa yang melatar belakangi MIN 1 Temanggung melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?</p> <p>Apa tujuan/target bapak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di Kelas IV?</p> <p>Bagaimana tahap/ Langkah implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang bapak terapkan di kelas IV?</p> <p>Apakah terdapat kurikulum khusus untuk kelas penjurusan di kelas IV tersebut?</p> <p>Bagaimana madrasah mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV tersebut?</p> <p>Selama sudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi, apakah hasil yang sudah dicapai siswa?</p>
2	Proses	Keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan 	Guru Kelas	Wawancara	1-5	Bagaimana cara bapak/ibu

Pembelajaran Berdiferensiasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa	Karakteristik Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • belajar siswa • Minat dan bakat siswa • Profil/ Gaya Belajar siswa 	IV MIN 1 Temanggung	terbuka/ tidak terstruktur		dalam mempersiapkan siswa supaya dapat belajar dengan nyaman?
						Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui kesiapan dari siswa bapak/ibu?
	Diferensiasi Konten	<ul style="list-style-type: none"> • Materi • Media 	Guru Kelas IV MIN 1 Temanggung	Wawancara terbuka/ tidak terstruktur	6-9	Bagaimana bapak//ibu mengembangkan minat yang ada dalam diri siswa?
						Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengetahui profil/gaya belajar dari setiap siswa?
						Apakah proses pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru di kelas sudah mengutamakan keragaman karakteristik siswa?
						Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan materi yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?
						Apakah media yang digunakan oleh bapak/ibu dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?
						Bagaimana cara bapak/ ibu

						memberikan media yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?
	Diferensiasi Proses	• Model • Respon siswa	Guru Kelas IV MIN 1 Temanggung	Wawancara terbuka/tidak terstruktur	10-13	Apakah model pembelajaran yang diterapkan oleh bapak/ibu disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa? Selama pembelajaran di kelas, model pembelajaran seperti apa yang diterapkan di kelas?
	Diferensiasi Produk	• Assesmen • Hasil Belajar	Guru Kelas IV MIN 1 Temanggung	Wawancara terbuka/tidak terstruktur	14-17	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan atau memilih model yang akan diterapkan dalam pembelajaran? Bagaimana bapak/ibu mengetahui bahwa siswa merespon dan mengikuti pembelajaran dengan baik?
						Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan asesmen untuk mengukur kompetensi siswa? Apakah bentuk asesmen yang bapak/ibu berikan sudah disesuaikan dengan keragaman siswa?
						Produk pembelajaran seperti apa yang dihasilkan siswa sebagai tagihan dari pembelajaran? Bagaimana bapak/ibu mengetahui tingkat

					perkembangan hasil belajar dari siswa?
	Lingkungan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan dalam belajar • Situasi/kondisi • Interaksi 	Guru Kelas IV MIN 1 Temanggung	Wawancara terbuka/ tidak terstruktur	18-20
					Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa?
					Apakah bapak/ibu sudah menyesuaikan situasi dan kondisi di dalam kelas sesuai dengan keragaman siswa?
					Bagaimana interaksi yang terjadi antara bapak/ibu dengan para siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Subyek Observasi :

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

No	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran		
1	Pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam modul ajar	
2	Pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	
Proses Belajar yang Komunikatif		
3	Terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran	
4	Pembelajaran berorientasi pada kompetensi yang akan dicapai siswa	
5	Melaksanakan pembelajaran yang bermakna	
Respon Siswa		
5	Selama pembelajaran siswa memberikan tanggapan baik	
6	Siswa memberikan reaksi yang baik dalam proses pembelajaran	
Aktivitas Belajar		
7	Memanfaatkan Indera siswa dalam proses pembelajaran	
8	Memanfaatkan mental siswa dalam proses pembelajaran	
9	Memanfaatkan intelektual siswa dalam proses pembelajaran	
Hasil Belajar		
10	Mengukur kompetensi siswa secara kuantitatif	
11	Mengukur kompetensi siswa secara kualitatif	



**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
TES PEMETAAN KELAS 3
BAHASA ARAB
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab.

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Waktu : 09.30 WIB – 10.30 WIB

ا. اخْتُرِ الْأَجْوِهَ الصَّحِيْحَةَ مِنَ الْأَسْعِلَةِ الْأَتِيَّةِ !

١. فِي يَوْمِ الْثُلَاثَاءِ عَائِشَةَ تَدْرُسُ عَنْ حَالِقِ الْعَالَمِ وَالْأَخْلَاقِ لِلنَّاسِ، هِيَ تُحِبُّ الدَّرْسَ
مَا الدَّرْسُ فِي يَوْمِ الْثُلَاثَاءِ ؟

Jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah

- ا. دَرْسُ الْحَدِيثِ
- ب. الْقُرْآنُ وَالْحَدِيثُ
- ج. الْعَقِيْدَةُ وَالْأَخْلَاقُ
- د. دَرْسُ التَّارِيْخِ الْإِسْلَامِيِّ

Aku suka membaca buku Ipa karena itu mempelajari tentang kehidupan Terjemah yang tepat dalam Bahasa Arab untuk kalimat di atas adalah

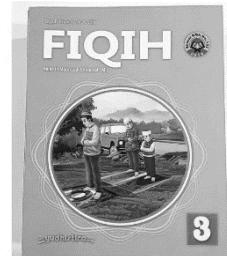
- ا. أَحِبُّ قِرَاءَةَ كِتَابِ الْعُلُومِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ لِأَنَّهُ يَدْرُسُ عَنِ النَّاسِ
- ب. أَحِبُّ قِرَاءَةَ كِتَابِ الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ لِأَنَّهُ يَتَعَلَّمُ عَنِ الْحَيَاةِ
- ج. أَحِبُّ كِتَابَةَ كِتَابِ الْعُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ لِأَنَّهُ يَتَعَلَّمُ عَنِ الْحَيَاةِ
- د. أَحِبُّ قِرَاءَةَ كِتَابِ الْلُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِأَنَّهُ يَتَعَلَّمُ عَنِ اللُّغَةِ

٣. في - يَدْرُسُ - يَوْمٌ - عَلَيْ - اللُّغَةِ - السَّبْتِ - دَرْسَ - الْأَنْجِلِيزِيَّةِ

8	7	6	5	4	3	2	1
---	---	---	---	---	---	---	---

Susunan kalimat yang tepat dari kata acak di atas adalah

- ج. 1346578 ١. 1364758
 د. 1437865 ٢. 1637485



٤.

Kalimat Bahasa Arab berdasarkan gambar di atas adalah

- ا. أَدْرُسُ عَنِ الْحِسَابِ وَالْأَرْقَامِ
 ب. هَذَا كِتَابُ اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيْسِيَّةِ
 د. نَدْرُسُ عَنْ كَيْفِيَّةِ الصَّلَاةِ
 ج. فِيهِ الدِّرَاسَةِ عَنِ اللُّغَةِ
 ٥. فِي الْبَيْتِ حَيَوانٌ، هُوَ جَمِيلٌ يَا كُلُّ السَّمَكَ كُلَّ يَوْمٍ، أَحِبُّهُ حُبًّا شَدِيدًا

Hewan yang dimaksud dari kalimat di atas adalah

- ا. غَنَمٌ
 ب. قِطٌّ
 ج. دَجَاجٌ
 د. اُوزٌ

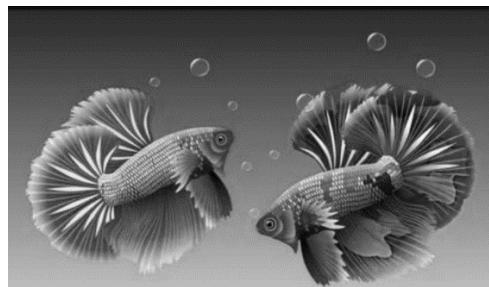
Aku punya angsa, angsa itu besar dan indah
 Terjemah Bahasa Arab dari kalimat di atas yang tepat adalah

- ا. عِنْدِيْ اُوزٌ هُوَ كَبِيرٌ وَ جَمِيلٌ
 ب. عِنْدِيْ دَجَاجٌ هُوَ صَغِيرٌ وَ جَمِيلٌ
 د. عِنْدَكَ اُوزٌ هُوَ كَبِيرٌ وَ وَاسِعٌ
 ٦. ج. عِنْدَكَ اُوزٌ هِيَ كَبِيرٌ وَ جَمِيلٌ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- ا. الْبَيْتِ
 ب. الْمَكْتَبِ
 ج. الْمَطْبَخِ
 د. الْحَوْضِ

.8



Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah

- ج. هُوَ يَسْبَحُ فِي الْمَاءِ
د. هُوَ يَمْشِي بِالرِّجْلِ
- أ. هُوَ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ
ب. هُوَ يَاكُلُ اللَّحْمَ
٩. حَدِيجَةٌ فِي الْمَيْدَانِ
هِيَ تَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَةِ
تُحِبُّ الرِّياضَةَ كُلَّ يَوْمٍ
تَلْعَبُ كُرَةَ السَّلَةِ مَعَ صَدِيقَاتِهَا
مَعَ مَنْ تَلْعَبُ حَدِيجَةَ كُرَةَ السَّلَةِ ؟

Jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah

- أ. تُحِبُّ الرِّياضَةَ
ب. مَعَ أَصْدِيقَاتِهَا
ج. مَعَ صَدِيقَاتِهَا
د. كُرَةَ السَّلَةِ

.10

Karimah suka berenang dan tenis meja, dan Ahmad suka bulu tangkis Terjemah yang tepat dalam Bahasa Arab untuk kalimat di atas adalah

- أ. كَرِيمَةٌ تُحِبُّ السِّبَابَحةَ وَ تِنسَ الطَّاولَةِ وَ تُحِبُّ كُرَةَ الْيَدِ
ب. كَرِيمَةٌ تُحِبُّ السِّبَابَحةَ وَ تِنسَ الطَّاولَةِ وَ يُحِبُّ كُرَةَ الرِّيشَةِ
ج. كَرِيمَةٌ يُحِبُّ كُرَةَ الْقَدْمِ وَ تِنسَ الطَّاولَةِ وَ تُحِبُّ كُرَةَ الرِّيشَةِ
د. كَرِيمَةٌ تُحِبُّ السِّبَابَحةَ وَ تِنسَ الطَّاولَةِ وَ تُحِبُّ كُرَةَ الرِّيشَةِ

kalimat yang sesuai dengan gambar adalah



.11

- أ. السَّلَةِ تَلْعَبُ كُرَةً عَائِشَةٌ .

ب. السَّلَةِ كُرَةً يَلْعَبُ أَحْمَدٌ .

ج. الطَّائِرَةِ كُرَةً يُحِبُّ أَخِيٌّ .

د. الرِّيشَةِ كُرَةً سَلْمَىٌ .

12. الرياضة - و - سليمان - يلعب - كرة - يوم - القدم - يحب - كل
 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Susunan kalimat yang tepat dari kata acak di atas adalah

- ا. 362458179
ب. 382457961
ج. 381245796
د. 312847569

Makna kata untuk kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas adalah

- Teman .ا
 - Guru .ب
 - Siswa .ج
 - Siswi .د

١٤ . ١ . هُوَ تَلْمِيذَةٌ نَّشِيطٌ

2. هي مدرسة ماهرة

3. أَحْمَد طَالِبٌ نَّسِيْطَةٌ

4. رَهْرَةٌ تِلْمِيْذَةُ ذَكِيَّةٌ

Kalimat yang benar dari kalimat di atas yang tepat adalah

- 1,4 .
- 2,3 .
- 1,2 .
- 2,4 .

15. عِنْدِي ... ذَكِيَّةٌ وَ نَسِيْطَةٌ وَ جَمِيْلَةٌ ... فَاطِمَةٌ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- صَدِيقَةٌ - إِسْمَها .
- صَدِيقٌ - إِسْمَها .
- صَدِيقَةٌ - إِسْمُهَا .
- صَدِيقٌ - إِسْمُهَا .

16.



Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah

- هَذَا مُدَرِّسٌ ذَكِيٌّ .
- هَذِهِ مُدَرِّسَةٌ نَّسِيْطَةٌ .
- هَذَا تِلْمِيْذٌ مَاهِرٌ .
- هَذِهِ تِلْمِيْذَةٌ حَمِيْلَةٌ .

17. ... دَوَارُ الشَّمْسِ وَ ... شَجَرَةُ الْبُرْتَقَالِ

Isim isyarah yang sesuai untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- ا. تِلْكَ — هَذَا
ب. تِلْكَ — هَذِه
ج. هَذِه — تِلْكَ
د. ذَلِكَ — هَذِه

١٨. عِنْدِيْ حَدِيْقَةُ كَبِيرَةٌ

فِيهَا أَشْجَارٌ وَ أَزْهَارٌ
فِي الْحَدِيْقَةِ شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ
هَلْ فِي الْحَدِيْقَةِ شَجَرَةُ النَّارِجِيلِ؟

Jawaban yang tepat sesuai potongan bacaan diatas adalah

- ا. فِيهَا أَشْجَارٌ وَ أَزْهَارٌ
ب. لَا، فِيهَا شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ
ج. لَا، فِيهَا شَجَرَةُ النَّارِجِيلِ
د. نعم، فِيهَا شَجَرَةُ النَّارِجِيلِ

١٩. تِلْكَ أَزْهَارٌ وَ هَذِه أَشْجَارٌ وَ ذَلِكَ رَبْقٌ

Terjemah Bahasa Indonesia dari kalimat di atas adalah

ا. Ini bunga-bunga dan itu pohon jeruk dan itu bunga melati

ب. Itu bunga-bunga dan ini pohon-pohon dan itu sedap malam

ج. Itu bunga Melati dan ini pohon-pohon dan itu bunga matahari

د. Ini bunga mawar dan itu pohon kelapa dan itu bunga kamboja

٢٠. لَوْنِيْ أَبِيْضُ ، أَنَا جَمِيلَةٌ وَ الرِّيْحُ طَيْبٌ ، أَنَا هُوَ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- ا. يَاسِمِينٌ
ب. دَوَارُ الشَّمْسِ

ج. مَاجِنَا

د. نَارَجِيلٌ



**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
TES PEMETAAN KELAS 3
KELAS BAHASA INGGRIS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Hari/Tanggal : Senin / 15 Mei 2023
Waktu : 09.30 – 10.30 Wib.

I. Berilah tanda silang (X) huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Look at the picture below !



What is our obligation at school according to the picture?

- A. learning
- B. cleaning the class
- C. do the task
- D. resting

The text for number 2 to 4

We have two ears. Ears are for hearing. We can hear something with our ears. We should take good care with our ears. We have two hands, right and left hand. We can take something or write lesson with our hands. Allah gives us two feet. We must be grateful to him. The function of our feet are to walk and to kick the ball.

2. Allah gives us some parts of body for example two ears. The right ears and the left ones. The function of ears are

- | | |
|-------------------|----------------------|
| A. kick the ball | C. Write the lesson |
| B. clean the body | D. Listen the advice |

3. The part of our body we use to walk to shool, to play foot ball,to play futsal
A. hand C. Ears
B. foot D. Eyes

A. We have part of body the function is to take something, to write the lesson
and another function. It is
A. hand C. Mouth
B. ears D. Foot

5. There is a strong animal It is wild animal. It lives in the jungle.It is called the king of the jungle. It is
A. giraffe C. Lion
B. cat D. Dog

6. It is a place. In the place there are many kinds of wild animal. In the place
There are wild animals and tame ones. It is
The place is
A. house C. Pump station
B. zoo D. Hall

B. If you go to the zoo, there are two kind of animals, there are tame animals
and wild animals. Below the tame animals excep
A. rabbit C. Lion
B. cock D. Hen

8. There are many kinds of vegetable. The vegetable contain vitamin to our eyes are

A.  C. 
C.  D. 

The tex is for number 9 and 10
Silvi is in the restaurant now. She wants to have lunch.She order a bowl of meatball a bowl of meat ball to eat and a glass of orang juice to drink

C. Silvi wants to have lunch at the restaurant. At the rastaurant there are many kind of food and drink. She orders o bowl of
A. nodule C. Meatball
B. soup D. Fried chiken

10. When having lunch at the restaurant, besides Silvi orders food she also

order drink.

The kind of drink she wants is

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. plain water | C. Iced water |
| B. orange juice | D. Apple juice |

11. Look at the picture below!



Based on the apicture above you can see the ativities of some students. The obligation at

school according to the picture is

- A. learning
- B. cleaning the class
- C. do the task
- D. resting

12. I – white – wear - red – shirt – pants – Monday – on

The corret sentence is...

- A. I wear red shirt and pants white on Monday
- B. I wear red white pants red shirt on Monday
- C. I wear red pants and on Monday white on
- D. I wear white shirt and red pants on Monday

13. "The students of MIN one Temanggung must wear school uniform every day

The meaning of the sentence above is

- A. murid – murid MIN I Temanggung harus memakai seragam setiap hari
- B. murid – murid berseragam setiap hari di MIN satu Temanggung
- C. murid – murid berseragam di MIN 1 Temanggung setiap hari
- D. di MIN I Temanggung harus berseragam sekolah setiap hari

14. There is someone his job is regulate traffic. He wears uniform on the street. He control

The drivers having driving liscence or not. He is a

- A. policeman
- B. driver
- C. Tailor
- D. Trainer

15. Mr. Nurkholish entered to the class of 3 D on Fryday. He wants to teach English as

Usual. He give addres to the students . “ Hallo my students, how are you toda ?”

Student : “ and you ?”

- A. you are fine
- B. you are well
- C. we are fine
- D. he is fine

16. Saka with his mother meet his friend Meysa at Laris Departemen Store. Then he

talks a lot about fashion, and favorite food. Finally he wants to go home to his house

He says

- A. see you again
- B. see you tomorrow
- C. good bye
- D. you are welcome

17. Athoilah meets Mr. M.Nurkholish and another teachers of MIN one Temanggung. She

meets at a half past four pm. She say

- A. good morning
- B. good noon
- C. good afternoon
- D. good evening

18. Look at at the picture!



Characteristic as living beings is ...

- A. experience growth
- B. need the food
- C. can move
- D. resting

19. There are many things we can find in the living room. There is something useful.

Without it the room become dark at night. It is

- A. clock
- B. refrigerator
- C. picture
- D. lamp

20. In the bedroom there is a fan. The function of it is

- A. keeping us from cold wheather
- B. for covering the bed
- C. for keeping to stay cool
- D. for combing our hair



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
TES PEMETAAN KELAS 3
(KELAS MATEMATIKA, SAINS, BAHASA INGGRIS, DAN BAHASA
ARAB)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : SAINS

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Waktu : 08.00-09.00

I. Berilah tanda silang (X) huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang paling benar!

- Allah menciptakan makhluk hidup berupa tumbuhan dan hewan, yang masing-masing memiliki cara perkembangbiakan yang beragam. Berikut ini contoh hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur adalah....
A. ayam, burung, kucing C. cicak, angsa, buaya
B. itik, angsa, kuda D. ayam, itik, kambing
 - Tumbuh-tumbuhan yang hidup di alam beraneka ragam jenisnya. Keberagaman tersebut menyebabkan cara perkembangbiakan yang beragam pula. Berikut yang termasuk Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas adalah
A. padi, dan cocor bebek C. bambu dan tebu
B. jagung dan bambu D. jambu dan tebu
 - Keluarga Kartika memelihara beberapa ekor burung. Ayah Kartika bertugas membersihkan kandangnya, Ibu Kartika bertugas membeli makanannya dan Kartika diberi tugas untuk memberi makan setiap hari. Burung-burung yang dipelihara keluarga Kartika bisa hidup dengan baik jika
A. Kartika menyerahkan tugasnya kepada ayah saja
B. Kartika menyuruh ibu melakukan semua tugas
C. Semua melakukan tugasnya masing-masing dengan baik
D. Semua melakukan tugasnya jika diingatkan saja

4. Pak Ahmad memiliki rumah dengan desain dipenuhi dengan taman. Disekeliling rumahnya dihiasi dengan tanaman-tanaman hias. Berikut yang termasuk manfaat tanaman hias gantung adalah
- membuat lingkungan rumah menjadi rimbun dan sarang hewan liar
 - membuat udara di lingkungan rurhah menjadi panas
 - membuat lingkungan rumah menjadi teduh dan asri
 - membuat rumah menjadi terlihat megah dan kokoh
5. Garam adalah merupakan salah satu zat yang dimanfaatkan untuk bumbu dapur, dengan cara dilarutkan dalam masakan ataupun air. Garam yang dilarutkan dalam air akan menyebabkan perubahan
- rasa
 - warna
 - wujud
 - massa
6. Beberapa benda, dapat mengalami perubahan bentuk. Perubahan bentuk yang terjadi, ada yang Kembali ke dalam bentuk semula, ada pula yang mengalami perubahan tetap dan tidak bisa berubah kembali ke bentuk semula. Perubahan yang terjadi pada kayu yang dibakar termasuk dalam perubahan
- kimia
 - fisika
 - biologi
 - metafisika
7. Ibu memiliki berbagi alat rumah tangga untuk membantu meringankan pekerjaan rumah tangga. Salah salah satu contoh alat rumah tangga yang dapat mengalami perubahan energi listrik menjadi gerak adalah
- handphone
 - microwave
 - magicjar
 - mixer
8. Matahari merupakan sumber energi utama di bumi yang sangat dibutuhkan oleh mahluk hidup. Pancaran sinar matahari menjadi salah satu penunjang keberlangsungan hidup makhluk hidup. Energi panas matahari menyebabkan permukaan bumi (tanah) mengalami perubahan . . . bumi.
- warna
 - suhu
 - bentuk
 - rasa
9. Untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, manusia mengembangkan teknologi tepat guna yang dapat mempermudah pekerjaan serta lebih efisien waktu. Salah satu teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh manusia adalah Water Heater. Perubahan yang terjadi pada water heater adalah perubahan
- listrik menjadi gerak
 - panas menjadi listrik
 - gerak menjadi panas
 - listrik menjadi panas
10. Sumber energi alternatif saat ini yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia adalah energi
- kimia
 - gelombang air laut
 - gerak angin
 - panas bumi

11. Jaringan listrik (PLN) yang sampai di rumah kita kebanyakan masih berasal dari bendungan artinya energi listrik bersumber dari energi
A. gerak air menjadi listrik C. angin menjadi listrik
B. matahari menjadi listrik D. gelombang laut menjadi listrik

12. Sumber energi alternatif yang berasal dari tanaman yang mengandung karbohidrat, dimanfaatkan untuk pembuatan
A. biogas C. bioetanol
B. bio solar D. gashol

13. Energi alternatif ini dapat digunakan untuk menggerakan turbin yang memutar generator, dan generator dapat menghasilkan listrik, maka energi alternatif yang dimaksud adalah....
A. matahari C. air
B. panas bumi D. angin

14. Saat ini manusia banyak bergantung pada penggunaan minyak bumi sebagai sumber energi, misalnya untuk kendaraan dan pembangkit listrik. Selain polusi yang ditimbulkan, harga minyak juga kian melambung sehingga butuh sumber energi alternatif yang jumlahnya melimpah. Berikut ini yang termasuk sumber energi alternatif adalah... .
A. air, angin dan batubara C. air, angin dan matahari
B. angin, gas dan batubara D. angin, gas dan matahari

15. Pernyataan-pernyataan dibawah ini yang bukan merupakan upaya untuk menjaga sumber daya alam adalah.... .
A. pengambilan sumber daya alam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki ijin.
B. tidak mengambil sumber daya alam secara besar-besaran.
C. berusaha mengembalikan keadaan lingkungan kembali seperti keadaan lingkungan sebelum pengambilan sumber daya alam
D. memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungannya secara berlebihan untuk kepentingan sehari-hari tanpa memikirkan akibatnya

16. Perhatikan tabel berikut!

No.	Tahun	Jumlah Penduduk
1	2003	15 juta jiwa
2	2004	20 juta jiwa
3	2005	1 juta jiwa

Jika pertumbuhan penduduk suatu daerah ditunjukkan dari data tabel tersebut maka dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan adalah....

- A. kualitas udara bersih semakin menurun

- B. sumber energi terbarukan mudah diproduksi
C. ketersediaan sumber air bersih akan meningkat
D. keseimbangan lingkungan tidak dipengaruhi oleh penduduk
17. Salah satu urutan peristiwa siklus air adalah peristiwa menguapnya air laut. Air laut yang menguap dikenal dengan istilah....
A. infiltrasi
B. presipitasi
C. transpirasi
D. evaporasi
18. Salah satu contoh peristiwa konveksi adalah terjadinya angin darat yaitu angin yang bertiup dari....
A. laut ke darat
B. darat ke laut
C. pengunungan ke dataran rendah
D. dataran rendah ke pegunungan
19. Hewan dan tumbuhan dapat diolah menjadi hasil olahan bioteknologi. Hasil bioteknologi pangan yang berbahan dasar dari kelapa adalah... .
A. tempe
B. yoghurt
C. nata de coco
D. keju
20. Kain sutera banyak digunakan menjadi bahan pembuatan pakaian yang berharga tinggi. Kain sutera berasal dari
A. kapas sutera
B. ulat sutera
C. kayu sutera
D. emas sutera

**DAFTAR NILAI TES PEMERATAAN SISWA KELAS 3
MI NEGERI 1 TEMANGGUNG**

TAHUN 2022/2023

NO	MTK	NAMA	IPA	NAMA	ING	NAMA	ARB	NAMA
1	92,1	Gendis Qirany Jasmine	85,5	Freya Ayunda Handoko	95,1	Cyrilia Rakhsandrina Naraya	89,0	Muhammad Alfifin Maulana
2	91,5	Iswat Athoilah	84,0	Khansa Salsabilla	91,9	Muhammad Al Baraka	83,6	Sabrina Sakhi
3	90,1	Rajendra Athabrajja	83,5	Nadeau Haq Nur Fitria	90,0	Almeasy Putri Berlian	78,9	Sakina 'Azila Candrawan
4	86,9	Khalida Citra Khairiya	81,4	Agrin Alshabrina	89,0	Falza Maisadipita	77,4	Adiva Rahma
5	85,1	Sulthan Hazmi Wafiz Azura	79,7	Shakira Mahira Yusuf	85,5	Kanarya Queenstha El Ramadhani	75,5	Nabila Khalimaturokhmah
6	83,4	Najwa Wahyu Septiani	79,5	Tasqi Wermaulia Milda	81,1	Deandra Anandita	75,3	Nida Bahira Ramadhani
7	81,4	Aisyah Nadia Zahriya	79,4	Zata Zunna Maulina, C	78,7	Amandia Kayla Putri Kurniawan	73,2	Muhammad Fadi Ramadhoni
8	81,4	Devandra Hafidz Ramadhani	79,2	Mahardika Iaelani Habibie	77,4	Muhammad Bagus Paruntun	72,0	Avia Ruhana Hanifa
9	80,0	Janitra Nafis Shaktia	78,3	Syauqi Akifur Rohman	75,1	Bunga Fariza Nasution	71,8	Azarine Callista Dewi
10	79,1	Adinta Aika Azzahra	77,9	Naura Nadhifa Akmal	75,1	Meylivia Putri Chumaira	69,8	Adikya Nadia Nazafarin
11	78,2	Bilqis Khurnainia As Shidiq	77,6	Amanda Whilona Saleebi	73,9	Muhammed Ghofur Al Maeghribi	68,7	Izuan Nabli Alauia
12	77,6	Muhammad Habi Nuratama	77,4	Kiranu Wuriandini Asyifa	73,2	Muhammad Zaidan	67,8	Syifana Syayidah Oktevia
13	77,6	Chikka Putri Anggungawinata	76,0	Belicia Belva Bahira	73,1	Yunialova Mariska Nugraha	65,3	Dewi Nadia Fajriana
14	77,3	Umda Salsabila	75,8	Niduaul Haq Nur Fitria	72,1	Kuriazi Zidan Ramadhana	64,2	Gyanendra Tristan Naruna
15	75,9	Maisyara Salsabila Ramadhani	75,0	Mikayla Alraissah Aqila	68,9	Az Zahra Khaira Wilida	62,7	Tsania Saffana Faiziea
16	75,8	Muhammad Afif	74,7	Nabilah Aqila Putri	68,9	Abidzar Jibrin Al Dari Purwanto	57,2	Nadin Aulia Putri
17	75,7	Halwa Azzalea Sarwono	74,5	Aira Sausan	68,5	Mirza Dwi Ferdinandi	54,3	Shafana Wafiq Shiddiq
18	75,1	Muhammad Hafiz Taufiq Rachman	73,4	Hafizuzah Rizki Permana	65,2	Charlia Firda Antika	52,0	Arcel Belva Lovelia
19	73,1	Abdullah Embun Al'azzam Silaga	72,1	Rosita Aqila Larasati	62,5	Bastian Nawal Yosa Pratama	50,1	Firmansyah Satiro Adiguna
20	73,1	Alimahya Khansa Mugroho	72,0	Hussien Malik Abubakardi	60,2	Muhammad Falq Aqil Alhamzain	48,9	Muhammad Fariq Rafsanjani
21	72,0	Bryan Fath Al Ghazali	71,6	Putera Hanura	57,1	Naira Feila	47,8	Mukharnad Fairus Khalis
22	71,9	Ika Naura Sabilla	71,5	Akbar Galih Bakima	52,3	Raisya Hafizratul Husna	42,6	Daiyan Ahmad Putra
23	70,7	Zaki Maulana Ilvras	71,2	ALICIA NAKHLA INDIRA	50,2	Akhmad Arbath Zahir	41,9	Najwan Safiu Alimer
24	70,7	Rawyan Sakha Adhia Praktiko	69,8	Annada Nathania Putri	49,7	Aprilia Adina Rasti	41,4	Rehan Indra Wibowo
25	70,5	Karina Frandani	68,6	Inas Tsabita Anandani	48,5	Maulana Malik Intaghi	40,2	Arita Khalra Wilda
26	70,4	Maulid Azri Imran	59,7	Natsumi Putri Zulfikar	45,9	Candra Dwi Ardhi Hartoyo	50,1	Basyodan Oka As-Sakha Putra
27	69,6	Muhammad Raffi Hidayat	56,7	Muh Arjun Fika Arham	36,7	Revi Hanna Az-Zahra	37,5	Muhammad Dani As'ari
28	68,7	Shanum Atharzeza Noera	47,7	Muhammad Arke Rahmén	32,8	Fandu Fabiano	32,6	Afian Fazha Adzhima

Temanggung, 20 Mei 2023
Wakil Kepala Kejiswaan

Paryani, S., M.Pd
NIP. 198012232005012005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
ASSESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mata Pelajaran Kelas	: Bahasa Arab : IV (Empat)	Hari/Tanggal Pukul	: Jum'at, 1 Maret 2024 : 07.30 - 09.00 WIB
Perhatian	1. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawab yang tersedia 2. Nama / nomor peserta ditulis pada sudut kanan atas lembar jawaban 3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya		

ا. اخْتُرِ الْأَجْوَيْهِ الصَّحِيْحَهُ مِنَ الْأَسْنَلَهِ الْآتَيَهِ !

ا. اُنْظُرْ إِلَى هَذِهِ الصُّورَهُ، هَذِهِ صُورَهُ أَشْرِقَهُ، هَذِهِ أَخْيَهُ إِسْمَهَا خَالِدَهُ هِيَ طَيِّبَهُ

هل خالدة تلميذه؟

Jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah

ا. نَعَمْ، هِيَ تَلْمِيذَهُ . ج. لَا، هِيَ مُدْرِسَهُ

ب. نَعَمْ، هِيَ تَلْمِيذَهُ . د. لَا، هِيَ طَيِّبَهُ

هَذِهِ بَعْضُهُ إِسْمَهَا خَدِيجَهُ

Terjemah yang tepat untuk kalimat di atas adalah

ا. Ini nenekku namanya khodijah

ب. Ini bibiku namanya Salma

ج. Itu nenekku namanya Khodijah

د. Itu ibuku namanya Khodijah

هَذَا خَالِي... حَمِيدٌ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

ا. إِسْمَكَ . ج. إِسْمَهَا

ب. إِسْمَهِ . د. إِسْمَكِ

Itu saudaraku dia guru

Terjemah Bahasa Arab yang tepat dari kalimat di atas adalah

ا. هَذِهِ أَخْيَهُ هِيَ مُهْنَدِسَهُ

ب. هَذَا أَخِي هُوَ مُدْرِسٌ

ج. ذَلِكَ أَخِي هُوَ مُدْرِسٌ

د. تَلْكَ أَخِي هِيَ مُهْنَدِسَهُ



.٥

هذا أخيه هو

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat sesuai gambar adalah

ج. فلاح

أ. طالب

د. حياط

ب. تلميذ

٦. هنو أختي الصغيرة إسمها خديجة

Makna dari kata yang bergaris bawah adalah

adik perempuan

.ا.

kakak laki-laki

.ب.

adik laki-laki

.ج.

kakak perempuan

.د.

إلياس : ... هذا ؟

مُوسى : هذا أخيه إسمه أحمد

Kata yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah

ج. من

أ. كل

د. ما

ب. لماذا

هذا أبي، هو ناجز

.ج.

Gambar yang sesuai dengan kalimat di atas adalah



.ا.



.ب.



.ج.



.د.

+ : مَا مِهْنَةُ جَدِيلَكَ ؟ .٩

.... : -

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah

أ. جَدِيلٌ مُدَرِّسٌ

ب. نَعَمْ، هِيَ جَدِيلٌ

ج. هُوَ تَاجِرٌ

د. هِيَ فَلَاحَةٌ

١٠. هَذَا جَدِيلٌ هُوَ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

أ. مُكَرَّسَةٌ

ب. فَلَاحَةٌ



.١١

أَنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ ! هَذِهِ

Kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat sesuai gambar di atas adalah

أ. لَئِنِي

ب. خَالِقٌ

١٢. هَذِهِ أُخْتِي إِنْتُهَا حَلِيمَةٌ هِيَ جُنْدِيَةٌ

Terjemah Bahasa Indonesia dari kata yang bergaris bawah adalah

أ. pedagang ج. petani

ب. polisi د. tentara

١٣. هَذَا يَوْمُ الْأَحْدَى هُوَ يَوْمُ الْعُطْلَةِ، أُخْتِي تَكُنُّ عُرْفَةُ الْجَلْوُسْ وَ فَاطِمَةُ تَغْسِيلُ الْقَلَابِينَ
مَاذَا تَعْمَلُ فَاطِمَةُ فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ ؟

Jawaban yang tepat sesuai bacaan di atas adalah

أ. هِيَ تَغْسِيلُ الْأَطْبَاقِ

ب. تَكُنُّ عُرْفَةُ الْجَلْوُسْ

ج. هِيَ تَغْسِيلُ الْقَلَابِينَ

د. تَغْسِيلُ فِي الْحَيَامِ

١٤. خالی يَكْسِنُ عَرْقَةَ الْجَلْوُسِ

Terjemah Bahasa Indonesia yang tepat dari kalimat di atas adalah

- .ا. Bibiku mencuci baju di rumah
- .ب. Pamanku menyapu ruang tamu
- .ج. Saudariku menyapu ruang makan
- .د. Ibuku memasak nasi didapur

١٥. أَنَا ... الْمَلَائِسِ فِي عَرْقَةِ الْأَسْتِبَانِ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- .ا. أَكْوَبِي ج. أَغْبِيلُ
- .ب. أَطْبَعُ د. أَكْسِنُ

١٦. أَخْيَتِ تَدْرِسُ فِي الْفَصْلِ

Terjemah yang tepat untuk kalimat di atas adalah

- .ا. Nenekku mencuci baju di rumah
- .ب. Kakekku menyiram bunga
- .ج. Saudaraku mempelajari pelajaran
- .د. Saudariku belajar di kelas



.١٧

Kalimat Bahasa Arab yang tepat sesuai gambar di atas adalah

- .ا. أَخْيَتِ يَكْوَبِي الْمَلَائِسِ
- .ب. فَخْرِي يَكْتُبُ الدُّرْسَ
- .ج. يُوسُفُ يَكْسِنُ الْبِلَاطَ
- .د. أَخْيَتِ تَقْرِأُ الْكِتَابَ

.١٨. إِلَيْسِ يَكْسِنُ الْبِلَاطَ

Terjemah yang tepat dari kata yang bergaris bawah adalah

- | | | | |
|---------|----|----------|-----|
| lantai. | ج. | televisi | .ا. |
| baju. | د. | dinding | .ب. |

١٩. أَخْدُ : مَاذَا تَعْتَلُ أَخْنَقُ ؟

صَالِحٌ : هِيَ تَسْقِي ...

Kata yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah

ج. الْمَلَابِسُ

أ. الْأَرْقَادُ

د. الْبِلَاطُ

ب. الْأَرْقَارُ

٢٠. أَخْنَقُ الصَّغِيرُ تَكُسُّ الْبِلَاطَ

Gambar yang sesuai dengan kalimat di atas adalah



أ.



ب.



ج.



د.

٢١. فَرِيدٌ : مَنْ تَسْقِي الْأَرْقَادَ ؟

عُمَرٌ : ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah

أ. خَلِيلَةٌ تَسْقِي الْأَرْقَادَ

ب. نَعَمْ، لَطِيفَةٌ تَسْقِي الْأَرْقَادَ

ج. لَا، أُمِّي تَسْقِي الْأَرْقَادَ

د. هِيَ تُحِبُّ الْأَرْقَادَ

.٢٢



Kalimat yang tepat sesuai gambar di atas adalah

أ. أَخْنَقُ تَكُسُّ الْبِلَاطَ

ب. أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَاتِ

ج. أُمِّي تَسْقِي الْأَرْقَادَ

د. هَذَا يَوْمُ الْعَنْتَلِ



.٢٣

Kata yang tepat sesuai dengan gambar di atas adalah

- .١. يَغْسِلُ
- .٢. يَطْبَعُ
- .٣. يَسْقُى
- .٤. تَكْوِيْنٌ

.٢٤. هَذِهِ غُرْفَةُ الْأَكْلِ

Terjemah kata yang bergaris bawah adalah

- .١. ruang tamu
- .٢. ruang belajar
- .٣. ruang makan
- .٤. ruang tidur

.٢٥. هَذَا مَطْبَخٌ، الْمَطْبَخُ بِجَانِبِ الْحَمَامِ

Terjemah kata yang digaris bawah dari kalimat di atas adalah
di belakang .١.

- .٢. di depan
- .٣. di atas
- .٤. di samping

.٢٦. إِنَّمَا الْفَرَاغُ بِالْأَجْوَهِيَّةِ الْمُنَاسِبَةِ !

.٢٦. هَذَا أَحْدَادُ هُوَ ... الْفَصْلِ

Kata depan yang tepat untuk kalimat di atas adalah

.٢٧. اُنْظُرْ إِلَى هَذِهِ الصُّورَةِ، هَذَا عَيْنِي هُوَ أَخْوَا الْأَبِ

Terjemah frase yang bergaris bawah adalah

.٢٨. ذَلِكَ أَخِي هُوَ جِنْدِي

Terjemah Bahasa Indonesia dari kalimat di atas adalah

.٢٩. هَذِهِ أُسْرِيَّةُ السَّعِيدَةِ

Terjemah kata yang bergaris bawah dari kalimat di atas adalah



.٣٠

اُنْظُرْ إِلَى هَذِهِ الصُّورَةِ، هُوَ....

Terjemah Bahasa Arab yang tepat sesuai gambar di atas adalah

.٣١. عمر : ... تَعْمَلُ يَا عَلِيٌّ ؟

علي : أَقْرَأُ الْكِتَابَ

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah

.٣٢. أَخْمَدُ ... الدَّرَسَ فِي الْفَصْلِ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

.٣٣. هَذَا جَدِّيُّ هُوَ يَائِعٌ

Terjemah Bahasa Indonesia yang tepat untuk kalimat di atas adalah

Ini hari bekerja .٣٤

Terjemah Bahasa Arab dari kalimat di atas adalah

.٣٥. هَذَا يَوْمُ الْمُطْلَقَةِ

Terjemah yang tepat untuk kata yang bergaris bawah adalah

ج. أَحِبُّ الْأَسْنَلَةَ الْأَبْيَةَ بِالْأَجْوَهِ الصَّيْحَيَّةِ !

.٣٦. هِيَ - تِلْكَ - حَالَتِي - طَيِّبَةٌ

Susunlah kata acak di atas menjadi kalimat yang tepat !

-Itu nenekku, namanya khodijah, dia petani .٣٧
Terjemahkan kalimat di atas ke dalam Bahasa Arab !

.٣٨. ذَلِكَ جَدِّيُّ هُوَ مُؤْظَفٌ

Terjemahkan kalimat di atas ke dalam Bahasa Indonesia !

.٣٩.



Buatlah kalimat berdasarkan gambar di atas !

.٤٠. هَذِهِ أُخْتِيُّ هِيَ تَعْسِلُ الْمَلَاسِنَ

Terjemahkan kalimat di atas ke dalam Bahasa Indonesia !



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TEMANGGUNG
 ASESMEN TES TENGAH SEMESTER GENAP
 TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas : 4A, 4C, 4D

Hari/tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024
 Waktu : 07.30 – 09.00 Wib.

I. Choose the correct answer by crossing (x) A, B, C or D in your answer sheet !

1. What time is it ? It is ... o'clock



A. twelve
 B. three

C. four
 D. five

2. Ani gets up at o'clock



A. ten
 B. eleven

C. five
 D. twelve

3. Mesya: What time do you have breakfast Bagus ?

Bagus : I have breakfast at



A. three past six
 B. six past three

C. quarter to six
 D. quarter past six

4. Habibi goes to school at



A. half past six
 B. seven past six

C. quarter past six
 D. quarter to six

5. The class of English starts at ... o'clock



- C. seven o'clock
D. twelve o'clock

6. Zuna : What time do you usually study at home Deandra ?
Deandra : I usually study at home at ... pm



- A. ten past eight
B. eight past ten
C. eight past two
D. eight to two

7. Karin : What time do you take a nap Cyril ?
Cyril : I take a nap at ... pm



- C. fourty past two
D. fourteen past two

8. Where are they going ?
They are going to the ...



- A. school
B. office
C. church
D. mosque

9. Zidan : What time do you go to bed Mirza ?
Mirza : I go to bed at ... pm



- C. ten past two
D. ten to two

10. Caca : What time do you have lunch Manda ? ...
Manda : I have lunch at ...



- A. a quarter past three
B. a quarter to three
C. three past nine
D. nine past three

11. The moslems go to the mosque to do Jum'ah praying on

- A. Wednesday
- C. Friday
- B. Thursday
- D. Saturday

12. I and my mother cook in the



- A. dining room
- C. bathroom
- B. living room
- D. kitchen

13. Where do you sleep Ita ? I sleep in the ...



- A. dining room
- C. bedroom
- B. living room
- D. bathroom

14. After getting up I usually ... the bed



- C. wash
- D. fry

15. Cyril can take a bath in the



- A. dining room
- C. bathroom
- B. kitchen
- D. living room

16. Baraka : How often do you... in a day Candra ?

Candra : twice



- C. dinner
- D. sleep

17. Marno can eat in the



- A. livingroom
- C. bedroom
- B. kitchen
- D. dining room

The time table for number 18 - 20 .

T i m e s	A c t i v i t e s
05.00 am	Get up
05.00 -05.30 am	Tidy up the bed and clean the bed room
05.30 - 06.00 am	Take a bath and get dressed
06.30 - 06.00 am	Have breakfast
06.30 am	Go to school

18. What time do you get up? I get up at ... o'clock
 A. eight C. six
 B. seven D. five
19. Zahra : what do you do at 6.15 ?
 Charla : I...
 A. get dressed C. have breakfast
 B. I do the exercise D. take a bath
20. The correct sentence based on the time table is
 A. I take a bath before getting up C. I take a bath before getting up
 B. I go to school at a half past six D. I have breakfast at seven o'clock

MY DAILY ACTIVITIES

Hi, I am Mira. I am a student. I am fourth grade student. I usually get up at 05.00 in the morning. After that, I make up the bed. I take a bath at 05.30 then I get dressed. I have breakfast at 06.00. Then I go to school at 06.30. The class starts at seven o'clock and it's over at twelve. I arrive home after school at 12.30. After that, I have lunch and take a nap at home. That's all about my activities. How about your daily activity ?

The text for number 21 - 25

21. Is Mira a student ?
 A. No , she is not C. No, she is a student
 B. Yes, she is D. Yes, they are
22. What time does Mira take a bath ?
 She takes a bath at
 A. six o 'clock C. five o'clock
 B. seven o'clock D. a half past five
23. Mira goes to school at
 A. a half past six C. seven o'clock
 B. six o'clock D. half past five
24. What time does the class start ? It starts at
 A. ten C. eight
 B. nine D. seven
25. The class is over at
 A. 06.00 am C. 12.00 pm
 B. 12.30 am D. 13.00 pm

II . Fill in the blank with suitable words !

26. ... time is it ? It is twelve o 'clock
 27. In one hour there are minutes
 28. In one day there arehours
 29. To know the time we need a ...

-
30. If we eat in the morning time, it is called
31. If we eat at noon, it is called...
32. In one month there are ... days
33. The room in our house to take a bath is
34. My hobby ... playing football
35. Mr. Parjo teaches the students at school. The verb of the sentence is

III. Answer these questions below !

36. Arrange the jumble words below !

is – it – what – time ? five – it -o'clock- is

37. Translate into Indonesian ?

We are going to learn how to say the time in English

38. Translate into English !

Jam berapa sekarang ? Sekarang jam enam lebih tigapuluhan menit

39. How many days in a week ?

40. What is the something to make fresh in the classroom ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
 MADRASAH IBTDIAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
 SUMATIF TENGAH SEMESTER 2
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : 4

Hari / Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
 Waktu : 09.30-11.00

I. Pilihlah jawaban A,B, C atau D yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada kolom lembar jawab yang tersedia!

1. Ibu Guru menyampaikan kepada siswa kelas IV bahwa belajar sejarah dapat memberikan manfaat. Berikut ini salah satu manfaat belajar sejarah bagi siswa yaitu...
 - A. menebak kejadian di masa depan
 - B. mengambil pelajaran baik dari cerita
 - C. menemukan harta karun yang terpendam
 - D. mensejahterakan masyarakat setempat
2. Ken Arok adalah raja yang memerintah kerajaan...

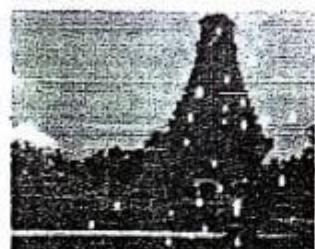
A. Kutai	C. Sriwijaya
B. Singasari	D. Majapahit
3. Perhatikan gambar berikut!



(1)



(2)



(3)



(4)

- Candi suci bercorak Budha ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
4. Hindu-Buddha masuk ke Indonesia karena dibawa oleh...
- | | |
|------------------------|------------------------|
| A. pedagang dari India | C. prajurit dari India |
| B. pedagang dari Arab | D. prajurit dari Arab |
5. Perhatikan peninggalan berikut!
- 1) Kaligrafi
 - 2) Masjid
 - 3) Kitab Sutasoma
 - 4) Arca
- Peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Hindu dan Buddha ditunjukkan oleh nomor...
- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 3 dan 4 |
| B. 2 dan 3 | D. 1 dan 4 |

16. Wahyu tinggal di Desa Mulyoasri yang daerahnya berupa dataran rendah. Hasil mata pencaharian Wahyu sebagai peternak berupa...
- kerbau, ayam, dan kelinci
 - gajah, singa, dar, unta
 - kakap, bandeng, dan gurita
 - padi, kacang, dan kedelai
17. Perhatikan pernyataan berikut!
- Masyarakat makin tertib dan patuh pada aturan hukum yang berlaku
 - Pendekatan kekeluargaan dalam tiap permasalahan lebih mudah dijumpai
 - Semangat gotong royong di masyarakat makin memudar
 - Pola hidup sederhana makin diminati dan diterapkan oleh masyarakat
- Salah satu dampak pudarnya kearifan lokal yang diakibatkan masuknya pengaruh-nuruk dari era globalisasi ditunjukkan oleh nomor...
- (4) C. (2)
 - (3) D. (1)
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Pelestarian konservasi sumber daya alam
 - Sebagai pengetahuan budaya
 - Mencegah modernisasi
 - Kebebasan bertingkah laku
- Fungsi dan manfaat kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor...
- 1 dan 2 C. 3 dan 4
 - 2 dan 3 D. 1 dan 4
19. Nona adalah masyarakat suku Batak. Agar bahasa daerah Nona tetap lestari, maka kebiasaan yang harus dilakukan secara turun-temurun yaitu...
- menyanyikan lagu daerah Batak
 - tidak merantau ke luar kota
 - berbicara bahasa Batak di rumah
 - mengajarkan orang lain budaya Batak
20. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Menunjukkan lokasi
 - Menentukan curah hujan
 - Menunjukkan jarak antar kota
 - Menghasilkan gambar tiga dimensi
 - Menggambarkan benda yang tidak tampak
- Berdasarkan pernyataan di atas, fungsi pembuatan peta ditunjukkan pada nomor...
- 1 dan 2 C. 2 dan 4
 - 1 dan 3 D. 3 dan 5
21. Perhatikan unsur-unsur berikut!
- Garis astronomis
 - Judul peta
 - Luas peta
 - Skala peta
 - Hiasan
- Dari unsur tersebut yang termasuk unsur-unsur peta adalah nomor...
- i, ii, dan iii C. ii, iii, dan iv
 - i, ii, dan iv D. ii, iii, dan v
22. Perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya dinamakan...
- legenda peta C. skala Peta
 - simbol Peta D. lettering

23. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menyimbolkan....

- | | |
|-------------------|-----------------|
| A. sungai | C. batas kota |
| B. rel kereta api | D. batas Negara |
24. Arah utara dalam sebuah peta selalu menuju: ke arah....
- | | |
|----------|----------|
| A. atas | C. kiri |
| B. bawah | D. kanan |
25. Wawan melihat titik besar pada peta. Wawan tidak tahu tanda tersebut. Untuk mengetahuinya maka Wawan harus membuka....
- | |
|-------------------------|
| A. skala peta |
| B. simbol peta |
| C. legenda |
| D. tahun pembuatan peta |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Zaman praaksara merupakan suatu masa sebelum manusia mengenal....
2. Kerajaan Kediri merupakan kerajaan bercorak agama....
3. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan ketika dipimpin oleh raja....
4. Raja kerajaan Gowa dan Tallo yang dijuluki sebagai "Ayam Jantan dari Timur" adalah raja....
5. Penyedia jasa pariwisata, peternak sapi, dan petani teh merupakan rintisan pencarian yang dapat ditemui di daerah....
6. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak gunung, contoh gunung di Indonesia antara lain gunung Krakatau, Sumbing, Slamet, dan Rinjani. Gunung Slamet terletak di provinsi....
7. Kearifan lokal Pilkukuh Karuhun merupakan salah satu kearifan lokal yang dimiliki suku....
8. Tradisi "Sadranan" atau "Nyadran" yang dilakukan oleh masyarakat di daerah Jawa Tengah dilakukan untuk menyambut bulan....
9. Gambaran permukaan bumi yang dibuat pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu disebut....
10. Perhatikan gambar berikut!



Simbol di atas menunjukkan kenampakan alam berupa....

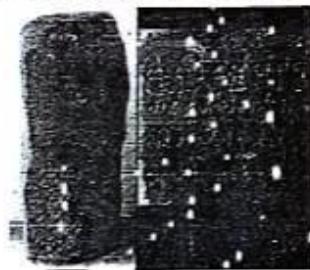
III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Perhatikan gambar-gambar kenampakan alam berikut:

a.		Name kenampakan alam: Bentuk pemanfaatannya:
b.		Name kenampakan alam: Bentuk pemanfaatannya:

c.		Nama kenampakan alam: Bentuk pemanfaatannya:
----	---	---

2. Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi alam yang beragam. Keragaman tersebut disebabkan kenampakan alam yang ada di sekitarnya. Selain potensi alam, kenampakan alam juga mempengaruhi kearifan lokal yang ada di suatu daerah.
- Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
 - Tulislah kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalmu!
 - Apa fungsi kearifan lokal tersebut bagi masyarakat setempat?
3. Perhatikan gambar berikut!



- Apa nama kerajaan yang memiliki peninggalan seperti pada gambar di atas?
 - Tulislah kisah yang diukir dalam prasasti tersebut!
 - Apa bahasa yang digunakan dalam peninggalan tersebut?
4. Berilah keterangan "Benar" pernyataan yang tepat dan "Salah" untuk pernyataan yang tidak tepat terkait kerajaan di Indonesia dan peninggalannya!

No.	Pernyataan	Keterangan
a.	Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa	...
b.	Kerajaan Ternate dan Tidore merupakan 2 kerajaan yang terletak di Kepulauan Maluku	...
c.	Makam merupakan salah satu contoh peninggalan sejarah kerajaan Islam, tempat untuk dimakamkannya jenazah seseorang.	...

5. Jelaskan arti simbol warna pada peta berikut!
- warna kuning
 - warna hijau
 - warna biru

NAMA :
KLS/NO:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG
SUMATIF TENGAH SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)

Tanggal : 28 Februari 2024
Waktu : 09.30 – 11.30

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar !

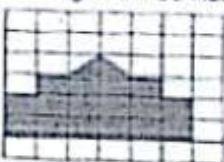


II. Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat ! Kerjakan dengan usahamu sendiri !

21. Pada hari Minggu, Katsumi, Kenshin dan Kaisyar berenang bersama di kolam renang Pikanan Water Park. Katsumi berenang mengitari kolam menempuh jarak 250 m, Kenshin berenang menempuh jarak sepanjang 275 m., dan Kaisyar berenang sepanjang 350 m. Berapa meter jumlah jarak lintasan renang yang telah ditempuh mereka bertiga?

Jawab:

22. Perhatikan gambar berikut !



Tentukan luas bangun yang diarsir pada bidang persegi berukuran 1 m x 1 m di atas!

Jawab:

23. Pak Haruka ingin memindahkan air dari galon ke dalam beberapa botol. Jika 1 galon penuh bensи 5 botol besar, maka tentukanlah banyaknya botol besar yang dibutuhkan untuk menuang 5 galon air !

Jawab:

24. Bu Akan membeli 2 liter 175 ml minyak goreng pada hari pertama, 2 liter 250 ml pada hari kedua dan 1 liter 135 ml pada hari ketiga. Berapa mililiter jumlah minyak goreng yang telah dibeli Bu Akari ?

Jawab:

25. Eren membeli 3 liter 275 ml susu murni, Levi membeli 2 liter 225 ml susu murni. Berapa milliliter selisih susu murni yang dibeli mereka berdua?

Jawab:

LEGER NILAI PENGETAHUAN (ASPEK KOGNITIF)									
Kelas: IV.B (Kelas Bahasa Inggris)		Semester: Ganjil							
Madrasah: MIN 1 TEMANGGUNG		Tahun Ajaran: 2023/2024							

No	Nama	PAI										MULOK	Jumlah	Capaian Kelas			
		QH	AA	FIKH	SKI	PKn	BINDO	BAR	MTK	IPAS	Smt Tari	PIOK	BAJAWA	BING	TIK		
1	Abdizar Jibrin Al Dini Purwanto	56	37	71	38	65	43	82	60	57	73	95	90	95	-	862	22
2	Almesyue Puji Berlian	88	100	93	70	82	78	88	75	70	95	87	98	100	-	1124	7
3	Amanda Kayla Putri Kumlawan	90	89	85	82	82	98	87	83	98	89	98	98	-	-	1172	2
4	Apilia Adjina Rasti	68	70	74	64	69	55	78	68	54	61	86	78	83	-	902	20
5	Azzahra Khaira Wihda	75	72	71	67	50	47	53	63	53	75	93	85	88	-	892	21
6	Bunga Fazila Nasution	50	60	60	38	65	57	59	65	56	66	92	83	93	-	844	23
7	Candra Dwi Ardil Hartoyo	40	55	47	36	67	35	54	48	56	65	91	80	78	-	752	25
8	Chariah Firda Antika	63	65	64	53	62	68	58	80	62	75	94	80	88	-	913	19
9	Cynthia Rakhaandina Naruya	75	90	84	76	77	65	93	83	68	98	92	98	98	-	1099	11
10	Deandrea Anandita	90	98	87	93	92	85	95	70	84	98	91	98	100	-	1171	3
11	Faizza Malsadiplia	90	98	96	76	82	72	73	80	75	95	96	86	100	-	1119	8
12	Faruq Fabiano	30	35	10	12	28	15	15	47	65	35	95	37	77	-	502	28
13	Ines Yessiba Arisandani	40	90	79	70	55	57	65	62	63	78	89	88	80	-	956	18
14	Kenaya Queenisha El Ramadhani	98	98	88	91	82	72	75	90	78	98	85	88	100	-	1144	4
15	Karina Frandani	98	100	85	78	85	77	85	77	75	85	90	78	95	-	1108	10
16	Kurnia Zidah Remedhiana	85	92	86	76	82	60	87	67	65	95	94	85	96	-	1071	13
17	Mehardiga Jeslanti Habibie	88	88	83	60	72	58	87	82	62	58	85	83	98	-	1004	17
18	Meyliva Putri Chumalata	87	95	95	86	80	87	99	92	70	96	89	98	100	-	1174	1
19	Mirza Dwi Ferdinand	75	90	90	80	78	62	79	90	65	85	83	98	100	-	1094	15
20	Muhammad Al Baraka	85	88	85	76	78	70	78	85	60	91	94	85	95	-	1072	12
21	Muhammad Bagus Paruntun	83	98	89	80	83	70	90	85	59	96	86	90	100	-	1109	9
22	Muhammad Faiez Al Atharizzain	93	87	89	84	92	70	83	82	76	93	94	88	95	-	1126	5
23	Muhammad Ghofur Al Majhidi	87	86	88	85	85	65	89	58	62	78	91	82	87	-	1043	16
24	Muhammad Zaidan	98	92	89	85	83	73	84	87	75	88	94	83	95	-	1126	5
25	Naira Felia	65	53	72	45	63	50	60	75	56	53	92	66	93	-	843	24
26	Raisya Hafizatul Husnib	62	48	48	43	53	48	49	48	50	38	94	58	75	-	716	26
27	Revi Hanna Az-Zahra	60	52	55	33	50	45	61	45	52	33	86	55	78	-	705	27
28	Yunita Maya Mariska Nugraha	83	90	60	80	82	70	93	77	58	95	85	96	100	-	1069	14
	Rata-Rata	77	79	76	66	72	62	75	72	65	78	91	83	92	-		

Temanggung, 12 Maret 2023

Wali Kelas (p.b)

Drs. Nur Khalis
NIP. 196704181996031001

Mengetahui

S. Ag. M.Pd
NIP. 196904181996031004

LEGER NILAI PENGETAHUAN (ASPEK KOGNITIF)		
Kelas:	I.V.C (Kelas SAINS)	Semester: (Ganjil)
Madrasah:	MIN 1 TEMANGGLUNG	Tahun Ajaran: 2023/2024

No	Name	PAI										MULOK					Jumlah	Capatan Kelas
		QH	AA	FIK	SKI	PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPAS	Seri Tari	PJDK	BAWAA	BING	TIK			
1	Aqilah Alnahabrina	68	98	83	72	90	85	93	90	76	80	92	83	85	-	1107	6	
2	Aira Sausan	75	90	88	62	82	68	57	85	77	65	92	90	70	-	1001	14	
3	Aikbar Galih Basaima	70	63	73	52	77	70	45	85	76	50	94	68	50	-	873	24	
4	Akhmad Arbeih Zahr	53	58	50	35	47	58	64	45	75	45	94	63	60	-	747	27	
5	ALICIA NAKHLA INDRA	83	95	85	64	80	88	61	30	78	78	92	83	67	-	1044	12	
6	Amende Whimona Sisaboli Alyshia Pu	98	95	85	67	80	92	74	73	85	66	90	80	65	-	1050	11	
7	Annada Nathania Puri	58	66	60	39	59	59	48	65	76	61	90	66	60	-	798	26	
8	Bastian Nawal Yoga Praetaria	60	90	72	65	55	56	42	77	82	58	94	76	64	-	891	20	
9	Belidice Beiva Bahira	95	90	62	42	67	68	53	75	75	68	94	70	65	-	924	17	
10	Fraya Ayunda Handoko	75	83	77	56	73	70	71	58	82	76	90	90	64	-	970	16	
11	Hailizah Rizki Permane	80	81	72	68	87	73	47	76	78	85	94	83	64	-	991	15	
12	Husein Malik Albehaqil	55	68	67	40	67	58	50	57	76	65	96	73	65	-	837	25	
13	Khalida Citra Khalitya	98	100	95	95	97	96	93	78	95	95	95	95	95	-	1217	1	
14	Khansa Salasibilla	100	95	93	73	87	90	96	90	93	93	92	98	70	-	1163	3	
15	Kiranaw Wunendini Asy'ithi	88	88	80	78	88	82	81	80	88	81	96	82	88	-	1100	7	
16	Mauliana Malik Inzeghi	75	70	73	38	59	52	46	78	83	68	94	82	65	-	882	21	
17	Mikayla Alraishah Aqila	96	96	82	75	93	88	72	62	79	70	96	88	72	-	1070	10	
18	Muh Arifin Fika Arham	60	68	62	60	72	78	54	73	77	66	92	78	65	-	905	19	
19	Muhammad Aska Rahman	36	43	50	25	45	45	44	42	75	71	92	46	60	-	674	28	
20	Nebile Ajila Putri	93	93	83	60	92	78	64	75	85	70	94	80	72	-	1037	13	
21	Nedauq Haq Nur Fitria	95	100	92	93	93	65	80	93	92	90	94	88	83	-	1178	2	
22	Naurn Nadhila Akmal	69	85	77	53	69	70	58	52	75	53	94	75	64	-	879	23	
23	Nidaul Haq Nur Fitria	85	93	90	68	90	85	55	80	76	93	95	92	82	-	1085	9	
24	Putera Hanura	65	63	62	38	73	73	61	63	80	76	94	66	65	-	880	22	
25	Rosilda Ajila Lerasati	76	70	67	62	57	70	69	67	78	80	92	75	60	-	917	18	
26	Syauqi Aufur Rohman	92	85	87	72	85	78	73	83	82	83	96	86	93	-	1095	8	
27	Tasli Wamaulai Midard	98	100	82	75	70	78	93	90	82	81	92	83	85	-	1109	5	
28	Zaita Yamaulai Maudita Gantehari	96	98	82	86	87	87	96	93	73	68	91	94	95	-	1147	4	

Temaanleitungen, 12. März 2023

Ita Kurkcasar, S. Pd
NIP. 199402092019032031



LEGER NILAI PENGETAHUAN (ASPEK KOGNITIF)

Kelas:	IV.D (Kelas Matematika)	Semester: Ganjil
Nadresah: MIN 1 TEMANGGUNG	Tahun Ajaran: 2023/2024	

No	Name	PAI										MULOK				Jumlah	Capaian Kelas	
		GII	AA	FIH	SKL	PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPAS	Seni Tari	PICK	BAWAA	BING	TIK			
1	Abdullah Embun Alhazem S	95	53	95	76	83	78	90	93	75	93	92	52	97	-	1152	8	
2	Adinie Azka Azzahra	85	58	93	70	87	87	62	97	80	80	96	68	93	-	1116	16	
3	Adira Rahma	96	92	80	68	85	73	95	90	65	95	96	93	100	-	1150	11	
4	Aisyah Nadia Zahriya	100	92	92	95	62	100	97	83	95	94	96	100	-	1221	2		
5	Almadyra Khansa Nugroho	78	88	73	62	92	68	84	87	68	91	92	96	97	-	1086	19	
6	Bilqis Khuanaini As Shidiq	45	100	65	76	77	62	74	80	75	95	96	93	85	-	1023	22	
7	Bryan Faith Al Ghazali	75	92	75	58	77	57	58	93	67	61	96	78	90	-	977	23	
8	Chikka Putri Anggrainawiratika	95	96	93	75	78	77	76	93	82	95	94	88	83	-	1125	15	
9	Devendra Hafidz Riandhani	87	96	90	73	82	77	73	97	83	95	96	93	93	-	1135	14	
10	Gendis Qlinny Jasmine	87	95	82	76	88	82	86	100	82	91	96	*	90	97	-	1152	8
11	Haiwa Azzalica Sarwono	92	96	82	76	83	78	78	100	60	80	94	86	93	-	1098	18	
12	Ika Naura Sabilla	86	86	90	84	82	85	90	90	85	86	94	92	97	-	1151	10	
13	Iswat Adhullah	100	95	100	85	90	92	98	97	95	95	96	95	98	-	1234	1	
14	Janitra Nadia Shadiqra	87	90	75	68	80	63	69	93	65	80	94	85	90	-	1099	21	
15	Linda Sulistiulia	96	82	83	90	72	88	100	77	91	94	88	90	-	1149	12		
16	Melisyara Sulistiulia Ramadhani	95	92	88	88	88	92	93	82	93	96	93	97	-	1185	5		
17	Maulid Azzil Imran	67	80	75	48	70	50	48	90	62	48	94	62	68	-	882	28	
18	Muhammad Arif Taufiq R	71	88	78	60	85	63	64	83	58	56	96	85	77	-	964	24	
19	Mohammad Hafiz Taufiq R	90	94	95	78	88	72	88	72	72	80	94	92	83	-	1106	17	
20	Muhammad Ruffi Hidayat	88	88	83	68	67	72	38	100	53	56	94	80	65	-	952	25	
21	Mukhammad Habil Nareema	45	95	78	73	82	65	38	83	67	71	94	86	75	-	952	25	
22	Najwa Wahyu Sepiani	100	100	93	81	85	80	94	100	85	98	96	96	97	-	1205	3	
23	Rajendra Adhikrajna	81	96	93	81	90	83	83	97	82	93	97	88	90	-	1154	7	
24	Rayyan Sakha Adha Praktio	86	95	85	90	83	92	81	87	80	95	92	93	90	-	1149	12	
25	Shakira Mahira Yusuf	97	95	85	82	85	78	91	97	83	93	94	95	95	-	1170	6	
26	Sulthien Haze Waffi Azzura	90	100	92	84	93	90	87	100	77	86	96	96	-	1187	4		
27	Zaki Maulana Ilyas	83	82	72	52	82	67	73	90	55	50	92	60	-	918	27		
28	Shenum Athareestiq Noera	93	90	95	70	77	67	78	97	98	81	87	92	92	-	1077	20	
	Rata-Rata	86	93	85	76	83	75	77	93	74	83	94	89	89	-			

Tembangbung, 12 Maret 2023
Wali Kelas IV.D


Maria Ulfah S.

NIP. 198404142005012002
SK. Maria Ulfah S., Pd.I., M.Pd



Mengetahui

Minister Atas Dalam Negeri
SMPN 1 Temanggung
12 Maret 2023

LEGER NILAI PENGETAHUAN (ASPEK KOGNITIF)

Kelas: IV A (Kelas Bahasa Arab)	Semester: Ganjil
Madrasah: MIIN 1 TEMANGGUNG	Tahun Ajaran: 2023/2024

No	Nama	PAl	QH	AA	FIK	PPKn	BINDO	BAR	MTK	IPAS	Seni Tari	PJOK	BAIWA	SEING	TIK	Jumlah	Capsain Kelas
1	ADZKIYA NADIA NAZAFARIN	83	88	65	43	83	85	90	56	60	78	95	83	83	-	992	15
2	AUFIAN FAIZHA ADZHIMA	86	75	92	76	90	70	76	88	75	87	87	90	90	-	1043	8
3	ARITA KHAIRA WILDA	73	70	92	68	50	78	90	87	73	89	45	68	68	-	955	20
4	AVIA RUHANA HANIFA	50	53	63	55	63	60	95	68	68	82	86	64	64	-	870	25
5	AXCEL BELVA LOVELIA	85	83	50	47	83	67	77	75	63	68	93	61	63	-	935	22
6	AZARINE CALLISTA DEWI	85	98	65	57	80	65	79	50	65	62	92	74	80	-	952	21
7	DAYAN AHMAD PUTRA	60	58	67	35	66	60	78	40	48	57	91	48	65	-	774	28
8	DEWI NADA FAIRHANA	72	60	62	68	76	64	91	63	80	77	94	42	76	-	925	24
9	FIRMANSYAH SATRIADI SUGIWA	92	95	77	95	70	65	76	75	93	77	92	59	70	-	960	19
10	GYANENDRA TRUSTIAN NARUNA	77	75	92	85	90	64	77	90	70	82	91	71	90	-	1054	6
11	IZZAN NABIL ALAINA	72	80	82	72	83	64	83	90	80	78	96	47	83	-	1010	12
12	MUHAMMAD ALFIN MAULANA	67	55	28	15	73	65	93	30	47	85	96	50	73	-	777	27
13	MUHAMMAD DANI ASTARI	86	98	55	57	95	93	81	80	62	92	89	93	93	-	1076	5
14	MUHAMMAD FADLI ROMADHON	93	100	82	72	98	70	94	98	90	63	86	86	98	-	1132	1
15	MUHAMMAD FARIQ RAFASANIANI	80	88	85	77	92	88	79	77	72	90	81	82	-	1079	4	
16	MUKHAMMAD FAIRUS KHALIS	73	75	82	60	82	65	80	85	67	88	94	46	82	-	979	16
17	HABILA KHALIMATURROHMAN	82	96	72	58	86	72	95	68	82	50	85	72	88	-	1028	10
18	NADIN AULIA PUTRI	62	60	80	87	76	65	81	87	92	63	69	54	78	-	976	17
19	NAWAN SAIFUL ALMER	50	36	78	62	46	60	76	75	90	72	85	44	46	-	820	26
20	NATSUMI PUTRI ZULFIKAR	83	93	78	70	80	72	83	85	85	72	94	64	64	-	1039	9
21	NIDA BAHIRA RAMADHANI	92	95	93	70	88	83	95	83	85	65	86	80	88	-	1093	2
22	BASYIDAN CIKA AS-SARHA PUTRA	77	63	92	70	75	64	77	93	82	80	94	58	75	-	1000	13
23	REHAN INDRA WIOWO	90	86	85	65	92	82	78	87	58	83	91	55	92	-	1044	7
24	SABRINA SAKHI	62	66	83	73	66	65	98	98	87	92	94	61	66	-	1011	11
25	SAKINA 'AZILLA CANDRAWAN	67	76	63	50	75	60	95	65	75	78	92	63	75	-	934	23
26	SHAFANA WAIFI SHIDQA	87	92	55	48	86	93	80	62	48	90	94	73	86	-	994	14
27	SHAFANA SAYIDA OKTAVIA	82	98	50	45	83	85	88	60	45	67	86	93	83	-	965	18
28	TSANIA SAFFANA FAIZIEA	87	96	82	70	95	90	88	83	77	67	85	73	95	-	1088	3
	Rata-Rata	76	79	72	62	80	71	84	77	72	75	91	64	80	-		

Tembanggung, 12 Maret 2023
Wali Kelas IV A


 Ibadah: Roilhana Zahro, S. Pd. I
 NIP. 197905292005012004



NIP. 196904161999031004

HASIL WAWANCARA

NARASUMBER : KEPALA MADRASAH
WAKTU : 26 FEBRUARI 2024
TEMPAT : KANTOR KEPALA MIN 1 TEMANGGUNG
HASIL :

1. Sejak kapan bapak memberlakukan pembelajaran berdiferensiasi di MIN 1 Temanggung?
 Jawaban : *Sejak diberlakukannya Kurikulum merdeka belajar. Awalnya hanya Kelas I dan 4. Jadi mi tahun ke-2 kelas 4 melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.*
2. Apa yang melatar belakangi MTN 1 Temanggung melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
 Jawaban : *Tadinya pembelajaran mi tidak dilaksanakan karena pemakaian sistem pendidikan, namun akhirnya dirasa penting untuk menerapkan karena pembelajaran ini sesuai karakteristik siswa.*
3. Apa tujuan/target bapak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di Kelas IV?
 Jawaban : *Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi di Kelas IV dimana Kelas IV ini adalah Kelas penjurusan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Sains dan Matematika. Jadi ketika ada lomba / olimpiade ke-4 mapel tsb tidak perlu reaksi kembali*
4. Bagaimana tahap/ langkah implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang bapak terapkan di kelas IV?
 Jawaban : *Tahap awal yaitu aksesmen diagnostic dengan melaksanakan pemeriksaan dan seleksi di Kelas 3. Kemudian ketika anak naik Kelas IV mereka akan masuk Kelas seniari hasil pemeriksaan.*
5. Apakah terdapat kurikulum khusus untuk kelas penjurusan di kelas IV tersebut?
 Jawaban : *Saat ini kami belum membuat kurikulum khusus untuk Kelas IV temi masih memakai kom sebagai acuan karena Kelas penjurusan Mi masih uji coba dan baru berjalan setahun mi.*
6. Bagaimana madrasah mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV tersebut?
 Jawaban : *Madrasah berusaha sebaiknya nunggu memberikan layanan dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran mi yaitu dengan memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan memadai untuknya.*
7. Selama sudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi, apakah hasil yang sudah dicapai siswa?
 Jawaban : *Bebberapa anak yang menunjukkan sifat bisingnya, kami ikutkan dalam KCM dan Olimpiade Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Sains dan Matematika. Kami upayakan membimbing mereka supaya berkemampuan mereka memahami dan meraih juara & berbagi pengalaman.*

HASIL WAWANCARA

NARASUMBER : Ibu Nekdam .N.P.Z.
WAKTU : 29 Februari 2024
TEMPAT : Ruang Guru MIN 1 Teng.
HASIL :

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mempersiapkan siswa supaya dapat belajar dengan nyaman?

Jawaban :

Pertama dengan menentukan tempat duduk sesuai model / metode pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran pada hari itu. Selain itu juga memerlukan ruang belajar yang bersih dan nyaman.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui kesiapan dari siswa bapak/ibu?

Jawaban :

Saya lebih sering memberikan pertanyaan - pertanyaan stimulan secara mendadak yang terkait dengan pembelajaran pada hari itu. Anak yang dapat menjawab pertanyaan ditanya ada siap mengikuti kelas pembelajaran.

3. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan minat yang ada dalam diri siswa?

Jawaban :

Berkomunikasi dengan wali kelas sebelumnya serta berkonsultasi dengan orang tua. Selain itu dengan akhirya armen diagnostik dalam pembelajaran.

4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengetahui profil/gaya belajar dari setiap siswa?

Jawaban :

Saya halalih dengan minat, untuk gaya belajar saya tuliskan dengan mengamati kebutuhan minat belajar pembelajaran.

5. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru di kelas sudah mengutamakan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Saya selalu menyediakan pilihan bahasa dalam anak memiliki ciri khas atau minat yang berbeda dalam memperbaiki pembelajaran saya. Kita tahu dg kesempatan 85%

6. Apakah materi yang diajarkan oleh bapak/ibu disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Cara nya memberi materi berbasis saya sesuaikan saya berusaha memberi materi dg berbagai kondisi kelas sehingga seluruh siswa dapat memahami materi yg nya berikan.

7. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan materi yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Anak yg audio visual snya beri materi dg video pembelajaran. Anak yg audio snya beri materi dg bermacam

8. Apakah media yang digunakan oleh bapak/ibu dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Media pembelajaran saya sesuaikan dg kesiapan dan

· murat siswa, silangga anak, akan pokok dan akhirnya
menentukan materi dan saya.

9. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan media yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

~~saya menyediakan media dari berbagai sumber baik buku, informasi internet atau (ing luwan, kintar, harapan) supaya anak dapat turut serta~~

10. Apakah model pembelajaran yang diterapkan oleh bapak/ibu disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Dalam pembelajaran di kelas saya menggunakan beberapa pendekatan model pembelajaran. Siswa yang belum paham belum sepuasnya paham dan yang masih kuatikukuh berfungsi tentunya tersebut

11. Selama pembelajaran di kelas, model pembelajaran seperti apa yang diterapkan di kelas?

Jawaban :

Saya sejauhan dengan kemampuan siswa, jika bisa masih belum paham atau mungkin belum memahami maka, saya mencoba dengan model pendekatan yg lain.

12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan atau memilih model yang akan diterapkan dalam pembelajaran?

Jawaban :

Disesuaikan dg materi, media dan sarana dan prasarana yang disesuaikan dg tema pembelajaran.

13. Bagaimana bapak/ibu mengetahui bahwa siswa merespon dan mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban :

Jika anak-anak mau berpartisipasi, bersedia mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari saya secara tuntas dan tidak stres sedikit pun fokus ke pelajaran.

14. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan asesmen untuk mengukur kompetensi siswa?

Jawaban :

Sebagi kelas Bab / materi pembelajaran saya adakan dengan harian / Tes formatif. Kemudian ada tsb suatu yg untuk Tengah Semester dan Akhir Semester

15. Apakah bentuk asesmen yang bapak/ibu berikan sudah disesuaikan dengan keragaman siswa?

Jawaban :

Tersusun asesmen beripin leonjational artinya anak yang pandai berbicara maka asesmenya berupa pinter / bercentra di depan kelas. Sampula anak yang sulit tulis namun asesmenya tsb sepih tulisan

16. Produk pembelajaran seperti apa yang dihasilkan siswa sebagai tagihan dari pembelajaran?

Jawaban :

Disesuaikan dengan asesmen dan karakteristik anak. Produk

- misalnya pun bermacam-macam, ada poster, tulisan (paragraf, cerita, video pendek, Mind mapping, disesuaikan untuk anak juga)
17. Bagaimana bapak/ibu mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar dari siswa?
- Jawaban : dengan melaksanakan asesmen formatif yaitu ulangan harian disertai selesai pembelajaran. Juga Mai anak benar-benar hasil belajarnya berkembang dengan baik.
18. Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa?
- Jawaban : Anak dapat berinteraksi dg baik dengan guru dan sesama teman, anti bullying, anak merasa senang berada di kelas.
19. Apakah bapak/ibu sudah menyesuaikan situasi dan kondisi di dalam kelas sesuai dengan keragaman siswa?
- Jawaban : penataan ruang kelas dan suasana sudah diperbaiki untuk memfasilitasi semua anak.
20. Bagaimana interaksi yang terjadi antara bapak/ibu dengan para siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
- Jawaban : Terdapat tumpuan pada yg baik.

HASIL WAWANCARA

NARASUMBER : Ibu Ita Kurniasari, S.Pd.
WAKTU : 29 Februari 2024
TEMPAT : Ruang TU MIN 1 Temanggung
HASIL :

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mempersiapkan siswa supaya dapat belajar dengan nyaman?

Jawaban :

Saya pastikan kelas bersih kemudian saya menata tempat duduk setelah model & materi yang akan saya bahas hari itu. Selain kelas, saya juga memastikan siapa saja sehat, bersih dan siap mengikuti pelajaran.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui kesiapan dari siswa bapak/ibu?

Jawaban :

Sekitar masuk kelas dan memulai pembelajaran saya menyapa anak & kemudian menanyakan kabar mereka dan biasanya saya menanyakan materi yang telah lalu supaya anak belajar setiap waktu.

3. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan minat yang ada dalam diri siswa?

Jawaban :

Saya komunikasikan dengan orang tua, guru kelas III yang menjadi wali kelas terdahulu kemudian saya juga menanyakan langsung kepada anak apa yang menjadi minatnya.

4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengetahui profil/gaya belajar dari setiap siswa?

Jawaban :

Melakukan pengamatan dan kolaborasi juga dengan guru-guru mapel di kelas saya.

5. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru di kelas sudah mengutamakan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Saya menyadari bahwa setiap anak memiliki keunikan, kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga dalam menyediakan media, menggunakan model dan metode saya senantiasa berusaha mereka.

6. Apakah materi yang diajarkan oleh bapak/ibu disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Saya berusaha memberikan materi beragam, berapapun supaya anak yang aktif maupun yang pasif dapat memerlukan materi yg saya berikan. Jadi materi saya berikan melalui buku, video, belajar di luar dkk.

7. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan materi yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Materi pelajaran bisa saya berikan semua, ya melalui video pembelajaran, membaca buku & perpustakaan, mengganti mp3 di internet melakukan praktikum dan kegiatan proyek.

8. Apakah media yang digunakan oleh bapak/ibu dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban :

Saya berikan melalui semua media, buku untuk anak yang

suka berbicara, melihat video, mendengar lagu.

9. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan media yang disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban

menyediakan media seperti poster buku tentang fauna, Alkes-Internet supaya mereka bisa mengakses informasi dari luar.

10. Apakah model pembelajaran yang diterapkan oleh bapak/ibu disesuaikan dengan keragaman karakteristik siswa?

Jawaban

Saya bersama kawan-kawan terhadap model pembelajaran kognitif, nyonya dapat menentukan sejauh kebutuhan para siswa yang beragam.

11. Selama pembelajaran di kelas, model pembelajaran seperti apa yang diterapkan di kelas?

Jawaban

Kadang berbasis masalah, kadang berbasis proyek. Ada kalanya kawan berdiskusi, pernah juga ikuti mengadakan funfudagen.

12. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan atau memilih model yang akan diterapkan dalam pembelajaran?

Jawaban

Dikemukakan dg materi pelajaran yg akan dipelajari. Disediakan dg pertimbangan dan fungsi madrasah. diikutsertakan juga dengan kesiapan dan pengetahuan siswa.

13. Bagaimana bapak/ibu mengetahui bahwa siswa merespon dan mengikuti pembelajaran dengan baik?

Jawaban

maka bertanya jln ada yg belum jelas, mampu menjawab pertanyaan secara lisan, memperoleh nilai yg baik, dan tuntas ketika dibenarkan soal atau pertanyaan.

14. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan asesmen untuk mengukur kompetensi siswa?

Jawaban

Tugas mandiri, Tugas kelompok, Ulangan Harian.

15. Apakah bentuk asesmen yang bapak/ibu berikan sudah disesuaikan dengan keragaman siswa?

Jawaban

Asesmen diagnostic, Asesmen Formatif, Asesmen Sumatif.

16. Produk pembelajaran seperti apa yang dihasilkan siswa sebagai tagihan dari pembelajaran?

Jawaban

Dapat berupa Tugas proyek, tugas mandiri berupa mind mapping.

bisa juga portofolio hasil praktikum.

17. Bagaimana bapak/ibu mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar dari siswa?

Jawaban :

"Dengan hasil belajar nya melalui Nilai PR, Nilai tugas, Nilai formatif, Nilai sumatif jika selama ini diwarai KETP maka

18. Bagaimana bapak/ibu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa?

Jawaban :

"Semua siswa bertemu dengan baik, tidak ada diskriminasi dan bullying, berinteraksi dan berkooperasi yg baik antara guru dan siswa atau antar siswa."

19. Apakah bapak/ibu sudah menyesuaikan situasi dan kondisi di dalam kelas sesuai dengan keragaman siswa?

Jawaban :

"Saya berusaha membuat kelas dapat nyaman bagi seluruh siswa yang ada di kelas. Dimulainya dengan arang edukasi, peralatan, alat peraga, buku-buku untuk kebutuhan belajar mereka."

20. Bagaimana interaksi yang terjadi antara bapak/ibu dengan para siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban :

"Seperti ini interaksi berjalan baik. Ketika ada kesulitan, siswa tidak malu bertanya. Ketika saya memberi pertanyaan para siswa juga merespon dengan baik."

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Subjek Observasi : Kelas IV A (Bahasa Arab)
 Tanggal Observasi : Ihdam Nur Rohma Zuhro, S.Pd.I / 26 Feb. 2024
 Tempat Observasi : Ruang Kelas IV A.

No	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran		
1	Pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam modul ajar	Materi pada modul ajar tentang "Urfotu" / keluarga. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul meskipun ada improvisasi.
2	Pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	CP pada modul adalah supaya para siswa mampu mengidentifikasi anggota - anggota keluarganya dalam bahasa arab dan pembelajaran juga sudah sesuai dengan CP.
Proses Belajar yang Komunikatif		
3	Terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran	Guru dan siswa saling berinteraksi guru bertanya, siswa menjawab guru mempersiapkan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan
4	Pembelajaran berorientasi pada kompetensi yang akan dicapai siswa	CP yang ingin dicapai adalah mengidentifikasi nama anggota keluarga - pembelajaran yang dikhaskan guru berorientasi pada "Urfotu"
5	Melaksanakan pembelajaran yang bermakna	Guru berinteraksi dengan berbagai pendekatan supaya pembelajaran dapat mengena dan "menikmati" dapat dimengerti dan diterima baik oleh para siswa
Respon Siswa		
6	Selama pembelajaran siswa memberikan tanggapan baik	Banyak siswa bertanya dan mengajukan pertanyaan dari buku guru
7	Siswa memberikan reaksi yang baik dalam proses pembelajaran	Siswa-siswi ceria dan antusias dalam mengikuti game kartu dan pada saat menyanyi.
Aktivitas Belajar		
8	Memanfaatkan Indera siswa dalam proses pembelajaran	Guru memanfaatkan semua indra dari siswa mata dan telinga untuk mengamati dan mendengarkan video pembelajaran. Alat gerak juga digunakan ketika bermanuver.
9	Memanfaatkan mental siswa dalam proses pembelajaran	Guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan atau menginstruksikan berbicara di depan kelas.
10	Memanfaatkan intelektual siswa dalam proses pembelajaran	Siswa diberi kebebasan untuk membuat cerita dengan pengalaman pribadinya. Siswa diberi keleluasaan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan pengalamannya.

Hasil Belajar		
11	Mengukur kompetensi siswa secara kuantitatif	Guru memberikan tes di akhir pembelajaran guna mengetahui tingkat pemahaman para siswa.
12	Mengukur kompetensi siswa secara kualitatif	Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru menilai sikap, keterampilan dan psikomotorik siswa
Diferensiasi konten		
13	Menyesuaikan apa yang akan diajarkan atau apa yang akan dipelajari berdasarkan tingkat kesiapan dan minat siswa	Sebelum memulai pembelajaran, guru memastikan siswa merasa nyaman. kemudian guru mengecek kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan "Coba sebutkan ada siapa saja anggota keluargamu di rumah?" Materi yang diberikan disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Guru menggunakan video pembelajaran, game kartu, bermimik peran & bernyanyi.
Diferensiasi proses		
15	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan informasi yg dimiliki siswa	Sebelum guru memberikan materi guru bertanya "Ada yang tahu bahasa arabnya Ibu?" kemudian beberapa siswa menjawab "Ummi"
16	Melaksanakan pembelajaran yang berbeda dalam hal tingkat kesulitan dan cara pencapaiannya	Dalam memberikan tugas, bu guru menyertakan tingkat kesulitan sesuai karakteristik anak. ada anak yang diminta mengerti kan 1 paragraf, adapula yang masing artikan 2-3 paragraf.
Diferensiasi produk		
17	Merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka	produk akhir dari pembelajaran dengan materi "Al Ustrotu" adalah berupa tulisan, presentasi di depan kelas, mind mapping, atau cerita bergambar tentang keluarga "Al Ustrotu".

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Subjek Observasi : ...Bapak. M. Nur Kholis...

Tanggal Observasi : ...27 Februari 2024...

Tempat Observasi : ...Ruang Kelas IV B...

No	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran		
1	Pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam modul ajar	Materi yang diajarkan sesuai dengan modul jantung "Daily Activities". Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan apa yang ada di dalam modul ajar.
2	Pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	Capaian pembelajaran untuk materi "Daily Activities" adalah mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang guru menyajikan dan dijelaskan.
Proses Belajar yang Komunikatif		
3	Terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran	Ketika guru memberi pertanyaan "What do you do in the morning?", maka beberapa anak mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan.
4	Pembelajaran berorientasi pada kompetensi yang akan dicapai siswa	Siswa diminta membuat centang paragraf yang mencantumkan kegiatan sehari-hari dari beberapa profesi yang ada di sekitar lingkungan.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bermakna	Siswa mengadmati video pembelajaran tentang kegiatan yang dilakukan seorang anak dan barang-barang tumbuhan.
Respon Siswa		
6	Selama pembelajaran siswa memberikan tanggapan baik	Siswa memberikan respon dengan bertanya, menanggapi, mengajukan tanya dengan baik.
7	Siswa memberikan reaksi yang baik dalam proses pembelajaran	Siswa banyak yang proaktif dan menjawab pertanyaan dari guru.
Aktivitas Belajar		
8	Memanfaatkan Indera siswa dalam proses pembelajaran	Siswa mengamati video, memainkan game kartu, bernyanyi bersama, mulai pembelajaran dengan yes-no dan bernyanyi.
9	Memanfaatkan mental siswa dalam proses pembelajaran	Siswa yang cenderung suka berbicara / bercerita malah diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.
10	Memanfaatkan intelektual siswa dalam proses pembelajaran	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan bahasa Inggris dengan pengetahuan yg diajelaskan.

Hasil Belajar	
11	Mengukur kompetensi siswa secara kuantitatif
12	Mengukur kompetensi siswa secara kualitatif
Diferensiasi konten	
13	Menyesuaikan apa yang akan diajarkan atau apa yang akan dipelajari berdasarkan tingkat kesiapan dan minat siswa
14	Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau dipelajari berdasarkan profil (gaya) belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa
Diferensiasi proses	
15	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan informasi yg dimiliki siswa
16	Melaksanakan pembelajaran yang berbeda dalam hal tingkat kesulitan dan cara pencapaiannya
Diferensiasi produk	
17	Merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka

HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST (MATEMATIKA)

Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Cohen's d	SE Cohen's d
AD	- ASTS	-8.942	27	< .001	-1.690	0.436

Note. Student's t-test.

Assumption Checks

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

	W	p
AD - ASTS	0.960	0.341

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

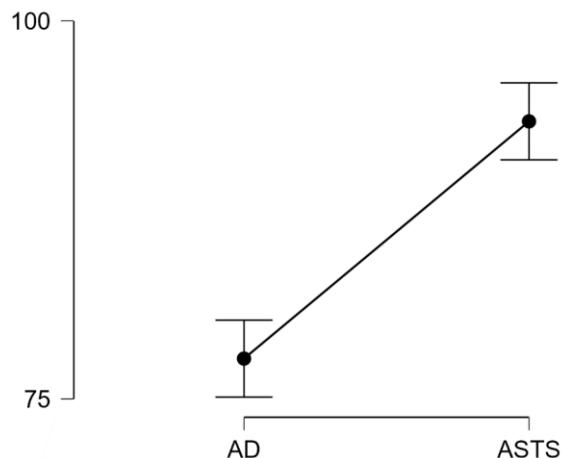
Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
AD	28	77.675	6.761	1.278	0.087
ASTS	28	93.357	5.736	1.084	0.061

Descriptives Plots

AD – ASTS



HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST (SAINS)

Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Cohen's d	SE	Cohen's d
AD	- ASTS	-3.231	27	0.003	-0.611	0.324	

Note. Student's t-test.

Assumption Checks

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

		W	p
AD	- ASTS	0.931	0.065

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

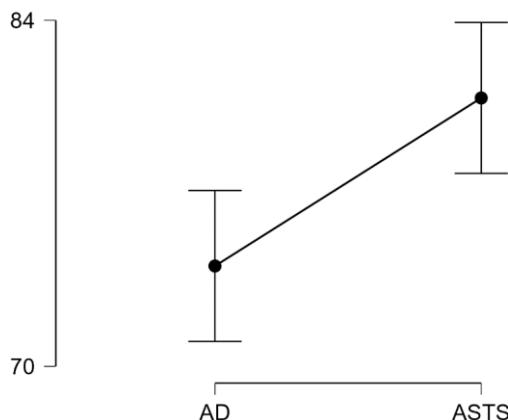
Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
AD	28	74.061	8.240	1.557	0.111
ASTS	28	80.857	5.746	1.086	0.071

Descriptives Plots

AD – ASTS



HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST (B. INGGRIS)

Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Cohen's d	SE Cohen's d
AD	- ASTS	-7.312	27	< .001	-1.382	0.356

Note. Student's t-test.

Assumption Checks

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

	W	p
AD - ASTS	0.957	0.298

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

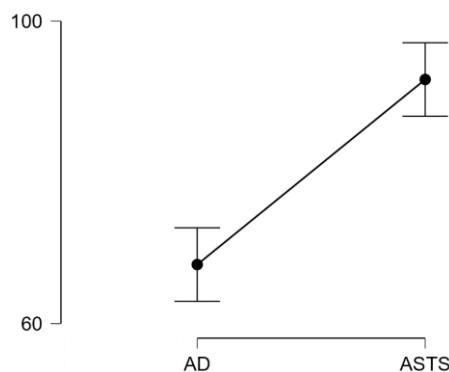
Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
AD	28	67.807	16.467	3.112	0.243
ASTS	28	92.286	8.272	1.563	0.090

Descriptives Plots

AD – ASTS



HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST (B. ARAB)

Paired Samples T-Test

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Cohen's d	SE Cohen's d
AD	- ASTS	-6.789	27	< .001	-1.283	0.398

Note. Student's t-test.

Assumption Checks

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

	W	p
AD - ASTS	0.957	0.299

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

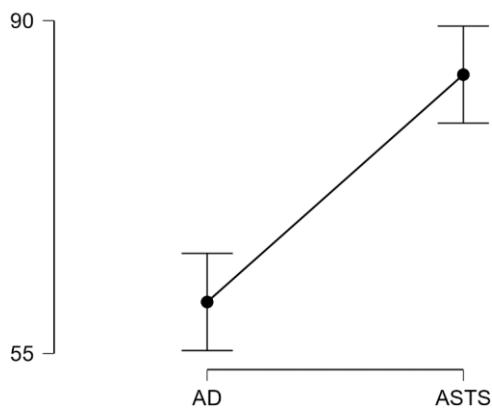
Descriptives

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
AD	28	60.421	15.478	2.925	0.256
ASTS	28	84.321	7.513	1.420	0.089

Descriptives Plots

AD – ASTS





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEMANGGUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TEMANGGUNG**

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan No.26 Temanggung Telp. (0293) 493206
Email: mintemanggung@gmail.com. Website: mintemanggung.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 077/Mi.11.23.01/KS.00/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung menerangkan bahwa:

Nama : Roso Murti, S. Pd. I

Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 25 Maret 1988

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung terhitung mulai tanggal 06 Januari 2024 – 07 Maret 2024 untuk penelitian tesis dengan judul **“Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kompetensi Kognitif Sebagai Wujud Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Temanggung”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 07 Maret 2024

Kepala Madrasah



Muh. Junaidi, S. Ag., M.Pd
NIP. 196904181999031004



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Roso Murti
 NIM : 22204085017
 Prodi : PGMI
 Konsentrasi : PGMI
 Judul Tesis : Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Sebagai Wujud Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas IV di MIN 1 Temanggung
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

NO	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	23 Oktober 2023	Judul diubah menjadi "Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan kompetensi kognitif".	f/t
2	04 Desember 2023	Kajian pustaka ditambah dua penelitian yang relevan berbahasa Inggris. Instrumen yang digunakan sesuai dengan tema penelitian.	f/t
3	19 Februari 2024	Dijelaskan bagaimana guru mengetahui perbedaan karakteristik siswa dan bagaimana guru memberi pertabuhan khusus bagi siswa-siswi yang kurangit dalam belajar.	f/t
4	23 Februari 2024	Instrumen penelitian untuk dapat diujikan di lokasi penelitian. Ketika observasi, catat pertanyaan, tanggapan atau perekaman ketika pembelajaran.	f/t
5	03 Mei 2024	Kata "kompetensi" pada judul sebaiknya diganti dengan "kemampuan" karena kompetensi berlaku untuk guru.	f/t
6	07 Juni 2024	penelitian diubah ke penelitian kualitatif karena analisis efektivitas tidak bisa jika menggunakan kuesioner respon siswa.	f/t
7	10 Juni 2024	Tampilkan kasus anak/siswa yang unik atau spesial karena berdiferensiasi cenderung personal sehingga tidak hanya dilakukan klasikal.	f/t
8-	19 Juni 2024	Lakukan Uji T supaya terihat jelas perbedaan per kelarunya.	f/t

Mengetahui
Ketua Prodi S2

Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd

Dokumen Pelaksanaan Penelitian



Wawancara dengan kepala MIN 1 Temanggung Bapak Muh Junaidi, S. Ag. M.Pd



Wawancara dengan ibu Ita Kurniasari, S, Pd. Selaku guru kelas sains



Wawancara dengan ibu Siti Maria Ulfa, S, Pd.I., M. Pd Selaku guru kelas matematika



Wawancara dengan Bapak Drs. Nur Kholis Selaku guru kelas Bahasa Inggris



Wawancara dengan ibu Ihdam Nur Roihana Zuhro, S, Pd. I Selaku guru kelas Bahasa Arab

SERTIFIKAT TOEC

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UEN.02/LA/PM.03.2/2.13905.19.28/2024

This is to certify that:

Name : Roso Murti, S. Pd.I
 Date of Birth : March 25, 1988
 Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
 held on January 15, 2024 by Center for Language Development of State
 Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	53
Structure & Written Expression	68
Reading Comprehension	60
Total Score	603

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 15, 2024
 Director,



Firdaus Fudiyartanto, S.Pd, M.Hum., M.Ed., Ph.D.
 NIP. 19720928 199903 1 002



SERTIFIKAT FIELD STUDY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Mardia Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-0010/Un.02/DT.1/PP.02/01/2024

Diberikan kepada:

Nama : ROSO MURTI
NIM : 22204085017

Program Studi: S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.

Lokasi : S1 Pendidikan Matematika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi Lapangan (UKL)/Field Study (FS) Mahasiswa Semester Ganjil Magister Strata 2 (S2) pada tanggal 02 Oktober - 17 November 2023 yang dilaksanakan oleh Laboratorium Pendidikan FITK UIN Sunan Kalijaga dengan nilai:

A

Sertifikat ini diberikan kepada mahasiswa sebagai bukti kelulusan mata kuliah Uji Kompetensi Lapangan (UKL)/Field Study (FS).

Yogyakarta, 04 Januari 2024

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
 NIP. 19630705 199303 2 001

Kepala Laboratorium Pendidikan FITK
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.
 NIP. 19800901 200801 1 011

SERTIFIKAT HKI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Roso Murti
Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 25 Maret 1988
Alamat : Banyusari 01/01, Banyusari, Tegalrejo, Magelang
Nama Ayah : Alm. Suroso
Nama Ibu : Toyibah
Email 1 : 22204085017@student.uin-suka.ac.id
Email 2 : murtiekin@gmail.com
Nomor Handphone : 085643890423

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/ MI : SD Negeri 1 Payaman
SMP/ MTS : SMP Negeri 4 Magelang
SMA/MA : SMA Negeri 2 Magelang
S1 : Universitas Muhammadiyah Magelang
S2 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru mapel di SD Muhammadiyah Payaman (2008 - 2009)
2. Guru mapel di MI Yakti Ngadirejo Tegalrejo (2009 - 2011)
3. Guru kelas di MI Ma'arif Sumbersari Secang (2011 - 2019)
4. Guru kelas di MI Negeri 1 Temanggung (2019 - 2024)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Racana Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Sekretaris DPM Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Instruktur Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
4. Ketua KKG Kelas IV Kabupaten Temanggung
5. Anggota PGRI Kabupaten Temanggung
6. Anggota Koperasi Pegawai MIN 1 Temanggung

E. PRESTASI

1. Pimpinan Kontingen Saka Bhayangkara Pertikarada Kota Magelang tahun 2010
2. Penulis Instrumen Literasi Sains MI Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia Tingkat Nasional tahun 2021
3. Penulis Instrumen Literasi Sains MI Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia Tingkat Nasional tahun 2022

F. KARYA ILMIAH

Skripsi:

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pola Pergaulan Terhadap Akhlak Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Artikel:

1. Manfaat Pembelajaran Tematik Terintegrasi Ilmu Keislaman bagi Perkembangan Psikologis Peserta Didik
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-pgmi/article/view/1159>
2. Utilization Of Picture Story Media Using The Story Jumper Platform to Instill Pancasila Values
<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/6976>

3. Implementasi Kepemimpinan Transformasional Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Madrasah Ibtidaiyan Negeri 1 Temanggung.

<https://e-journal.uingusdur.ac.id/ijee/article/view/ijee322>

4. Implementation of the Discovery Learning Model in Natural and Social Science Lessons (IPAS) in Madrasah Ibtidaiyah

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/edulab/article/view/7066f>

Yogyakarta, 03 Juli 2024



Roso Murti

